

فعالية استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة

في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي

في مهارة الكتابة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية
بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين

Ahmad Muradi
Arif Rahman Hakim

فعالية استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في ترقية دافعية
التعلم والتحصيل الدراسي في مهارة الكتابة لطلبة قسم تعليم
اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين

د. أحمد مرادي
عارف الرحمن حكيم



جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية

بنجرماسين

2019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمین، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلین

سیدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعین. أما بعد:

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta Alam dan Salawat serta Salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. semulia-mulia para nabi dan rasul dan juga salawat dan salam kepada keluarga dan para sahabat Nabi semuanya.

Buku ini merupakan hasil penelitian yang berjudul *Fa'aliyah Istikhdam Tathbiqat Google Class Room Fi Tarqiyah Dafi'iyah al-Ta'allum wa al-tahshil al-Dirasy Fi Maharah al-Kitabah li Thalabah Qism Ta'lim al-Lugah al-Arabiyyah bi Jami'ah Antasari al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin* (Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Class Room* dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Kitabah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin).

Penggunaan aplikasi *Google Class Room* dalam pembelajaran bukanlah hal yang baru, namun penggunaanya dalam menulis bahasa Arab merupakan sebuah ikhtiar untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Dengan berkembangnya teknologi, maka pembelajaran bahasa Arab terutama keterampilan menulis juga perlu ditingkatkan agar para pembelajar

dapat lebih terlatih dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide dan pemikiran berbahasa Arab secara tertulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin atas fasilitas dana yang telah dikucurkan dan kesempatan yang diberikan dalam rangka mengembangkan keilmuan di bidang pembelajaran bahasa Arab.

Semoga ikhtiar ini dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran bahasa Arab agar lebih menarik dan menyenangkan.

Banjarmasin, 28 Oktober 2019
Ketua Peneliti,

Ahmad Muradi

**SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

Al-hamd li Allâh, dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., proses penelitian 2019 yang dilengkapi dengan sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Litapdimas) ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, dari proses seleksi, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan. Kami menyambut baik dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas kinerja para pihak yang terlibat dalam proses ini, baik admin, reviewer, pejabat terkait, maupun para peneliti yang melaksanakan tugasnya dengan baik.

Tahun 2019 ini merupakan tahun kedua pelaksanaan penelitian dengan sistem online melalui Litapdimas, yang memang menjadi program unggulan subdit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Sebagai perpanjangan tangannya, LP2M berupaya untuk menerapkan harapan-harapan dari sistem baru ini. Memang, sebagai sistem baru, sejumlah

kendala masih ditemukan, seperti proses review, NIDN, dan sebagainya. Namun, kendala-kendala itu bisa diatasi dengan kerja sama dan kordinasi, baik pihak LP2M dengan subdit, maupun juga dengan peneliti. Oleh karena itu, kami menyampaikan dan mengapresiasi atas kerja samanya ini sehingga proses penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.

Pada tahun pelaksanaan penelitian pada 2019 ini, tercatat 115 proposal yang masuk, dan 77 di antaranya dinyatakan lulus dan diterima untuk dibiayai dari dana penelitian yang seluruhnya berasal BOPTN. Pada awal pelaksanaan ini, LP2M berupaya untuk memenuhi standar pelaksanaan penelitian yang baik. Dalam proses seleksi, misalnya, LP2M telah melakukan cek plagiasi dengan aplikasi berbayar (*Quetext*) demi menjamin terciptanya iklim akademis di UIN Antasari yang bebas dari plagiasi, termasuk dalam hal penelitian. Upaya ini seiring dengan akan diprosesnya peraturan rektor tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di kampus ini. Dalam proses seleksi juga, LP2M telah menerapkan *double blind review*, di mana setiap proposal dibaca tanpa mengetahui nama pengusul oleh dua orang reviewer. Review dilakukan pada dua tahap, yaitu review substantif tentang isi proposal yang dilakukan oleh reviewer nasional dan reviewer internal, serta review afirmatif yang terkait dengan pertimbangan nilai-nilai strategis proposal, seperti dari aspek signifikansi proposal dari kesesuaiannya dengan

program strategis UIN, *track record* peneliti, nilai etis, dan sebagainya, yang direview oleh reviewer afirmatif dari pejabat terkait. Untuk mengontrol kualitas, baik secara substantif maupun administratif, LP2M juga telah dan akan tetap melakukan kordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk dengan peneliti, seperti dengan sosialisasi dan pengarahan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 ini mengangkat tema-tema yang beragam dari pengusul fakultas-fakultas di UIN Antasari. Sebagian besar penelitian ini mengangkat tema pendidikan Islam, sedangkan sebagian kecilnya mengangkat tema-tema beragam, seperti hukum dan ekonomi Islam, psikologi Islam, tafsir, sejarah, paham dan gerakan radikal, dan keperpustakaan. Isu tentang integrasi ilmu juga diangkat dari penelitian tahun ini.

Sebagian besar dari penelitian ini telah memenuhi harapan misi UIN Antasari sebagai pusat integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Akan datang, seiring dengan disusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) di Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari, diharapkan agar visi integrasi ilmu, lokalitas, dan globalitas ini tetap dan diharapkan lebih maksimal disahuti oleh para peneliti. Isu integrasi ilmu pada tahun ini hanya diangkat oleh sedikit dari penelitian ini, sedangkan sebagian besar membidik isu-isu lokal yang didominasi oleh isu-isu

kependidikan. Idealnya, secara teoretik, isu-isu lokal yang diangkat itu bisa dikoneksikan dengan isu global oleh para peneliti, sehingga isu-isu lokal tidak hanya menjadi konsumsi orang-orang lokal, melainkan juga oleh para ilmuwan secara global. Oleh karena itu, LP2M tetap akan berupaya memfasilitasi keinginan ini, tidak hanya melalui pendanaan, melainkan juga pembekalan metodologi untuk memperkaya perspektif. Di antara masukan reviewer terkait proposal yang diajukan adalah masih minimnya pengetahuan tentang teori-teori, baik dari antropologi, sosiologi, maupun sejarah, serta minimnya pengetahuan tentang riset-riset monomental dan mutakhir di bidangnya.

Sekali lagi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para peneliti yang telah merampungkan tugasnya ini dengan baik. Kami menaruh harapan sebagai berikut. Pertama, tetaplah memberikan perhatian terhadap penelitian yang merupakan salah aspek pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi ini dengan mengajukan proposal dan melakukan penelitian untuk menyahuti kepentingan penguasaan bidang ilmu yang diajarkan, karena dosen yang ideal adalah dosen yang meneliti, sehingga ilmu-ilmu yang diajarkannya sebagian berbasis dari hasil penelitiannya. Kedua, dengan rampungnya penelitian ini, diharapkan agar hasil penelitian ini dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat sebagai penguasanya, baik masyarakat perguruan

tinggi maupun masyarakat umumnya, dengan melakukan diseminasi atau diskusi hasil riset, baik di kalangan terbatas di lingkungan kampus maupun secara luas, dan mempublikasikannya sehingga bisa dibaca secara luas, baik dalam bentuk cetak maupun online. Begitu juga, hasil riset ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk pendampingan lebih lanjut dan untuk perumusan kebijakan pemerintah.

Akhirnya, semoga harapan tentang penelitian yang berkualitas dan hasilnya yang bermanfaat secara maksimal bagi masyarakat ini bisa terwujud secara nyata menuju UIN Antasari yang semakin maju. *Âmîn yâ rabb al-âlamîn.*

Banjarmasin, 01 November 2019

Wardani

المحتويات

ب	كلمة الشكر
د	كلمة من رئيس مركز البحوث والنشر العلمي
ط	المحتويات
1	الباب الأول : مقدمة
1	أ- خلفية البحث
4	ب- أسئلة البحث
4	ج- أهداف البحث
5	د- التحديد الإجرائي
6	هـ- أهميات البحث
6	و- حدود البحث
7	ز- الدراسات السابقة
10	ح- هيكل البحث
	الباب الثاني : تعليم الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة
11	الدراسة
11	أ- مفهوم تعليم الكتابة
11	1- تعريف الكتابة

13	2- أنواعها
20	3- أهدافها
21	4- مشكلات الكتابة
24	ب- تطبيقات جوجل قاعة الدراسة
28	الباب الثالث : منهجية البحث
28	أ- مدخل و نوع البحث
28	ب- تصميم البحث
29	ج- مجتمع البحث وعينته وأسلوب اختيارها
30	د- تغيرات البحث
30	هـ- أدوات البحث
33	و- البيانات ومصادرها
33	ز- أسلوب تحليل البيانات
40	الباب الرابع : عرض البيانات وتحليلها
40	المبحث الأول عن نبذة قسم تعليم اللغة العربية
40	أ- تأسيس قسم تعليم اللغة العربية
42	ب- رؤية القسم ورسالته وهدفه
43	المبحث الثاني عن مادة مهارة الكتابة المقيدة
43	أ- مكانة مادة الكتابة المقيدة

44	ب- مفهوم الكتابة المقيدة
45	المبحث الثالث عن البيانات وتحليلها
45	أ- تعليم مادة الكتابة المقيدة
58	ب- بيانات دافعية التعلم للطلبة في فصل التجريب وتحليلها
81	ج- نتائج التعليم للمجموعتين وتحليلها
91	الباب الخامس : الاختتام
91	أ- نتيجة البحث
92	ب- التوصيات
93	قائمة المراجع
98	عن الباحثين

الباب الأول

مقدمة

أ- خلفية البحث

في الزمان الحاضر، يتقدم التكنولوجيا في حياة الإنسان، وبه يتقرب الاتصال بينهم. وهذه الحالة تؤثر على أحوال الإنسان. وكذلك في عملية التعليم بدون الاستثناء. ويمكن تعلم الطلبة المواد المدروسة التي حصلوا عليها عبر الوسيلة. ويمكن المدرس يدرّس مادة ما بدون الحضور في القاعة مباشرة. وإنما هو يتصل ويرسل المعلومات من خلال الوسيلة إلى طلبته الذين يكونون في مكان آخر. وبهذه الحالة يمكن الطلبة أن يتعلموا بأنفسهم أو ما يسمى بالتعلم الذاتي.

والتعليم في الجامعة خاصة وفي المراحل التعليمية الأخرى عامة، يطلب الطلبة في توفير المعلومات من مراجع أخرى مما تتعلق بالمواد التي يتعلمونها مع المدرس. ثم إنهم يقرؤونها ويذاكرونها مع الأصدقاء ومن ثم يناقشون مما يستنبطونها مع مدرّسهم. وهذه العملية ليست تكون أكثر في قاعة الدراسة وإنما خارج القاعة.

وهذه تناسب بتطور نفسية الطلبة في مرحلة المراهقة التي تشجع أنفسهم في معرفة ما لا يعلمون قبله.

ومن الموصفات السالفة ذكرها، يواجه المدرس تحديات في توصيل المواد المدروسة أمام الطلبة إذا كان لم يرد أن يغير نفسه في استخدام المداخل والطرق التي يتعود بها منذ زمان طويل. ولا سيما الذي يحدث في تعليم مهارة الكتابة في جميع مراحل تعليمها. وقال مرادي أن المدرس عامل مهم في ترقية كفاءة الطلبة في مهارة الكتابة حينما يستخدم الطرق والإستراتيجيات والوسيلة في تعليمها.¹ وأما يتعلق بأهداف تعليم الكتابة، أن للمدرس يلعب دورا كبيرا في تحقيقها. ويطلب من المدرس أن يملك الكفاية الثلاثة وهي الكفاية الشخصية والكفاية الاجتماعية والكفاية المهنية.²

واستخدام الوسيلة في عملية التعليم يؤثر على ترقية دافعية تعلم الطلبة في مشاركتها. وبعبارة أخرى أن بها أثرا إيجابيا كما

¹ أحمد مرادي، "واقع تعليم مهارة الكتابة بإندونيسيا مشكلة وحلولا"، في مجلة عربيات العلمية المعتمدة الوطنية، قسم تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله بجكرتا، المجلد الخامس الرقم الأول يونيو 2018م، ص. 162

² أحمد حسيني والآخرين، "فعالية استخدام المدخل الاتصالي في ترقية مهارة الكتابة ودوافع الطلبة في تعلمها (بالتطبيق على قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين)"، البحث، مركز للبحوث والطباعة بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2013م، ص. 12

اكتشفت رضا درماواتي من خلال بحثها أن استخدام تطبيقات جوجل التربوية يؤثر على ترقية دافعية تعلم الطلبة.³

وينسب إلى تعليم مهارة الكتابة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري يواجه التحديات أيضا. وهي من الطلبة الذين لا ينشطون في مشاركة التعليم. وإضافة إلى ذلك أن منهم يظنون أن عملية مهارة الكتابة كمهارة الكلام حيث إنها تجعل الطلبة أن يطبقوها بحركة الجسم وفيها ألعاب تجعلهم ضاحكين ومفرحين، مع أن في عملية مهارة الكتابة التي هي تنشيط مهارة اليد وتشجع في تعبير الأفكار، ومهما كان فيها يمكن استخدام الألعاب اللغوية أيضا. وهذه الحالة تدل على أن دافعية ورغبة الطلبة تتعلق بعملية التعليم التي تجعل ظروفها ظرفا مريحا للطلبة. ولا شك فيه أن عامل الدافعية والرغبة عامل مهم مهما كانت هي عامل من عوامل غير لغوية.

³ رضا درماواتي، "تطوير مواد مهارة القراءة لأغراض أكاديمية خاصة لقسم التربية الإسلامية عبر تطبيقات جوجل التربوية (Google Apps for Education) لترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي (بالتطبيق على جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بكاليمنتان الجنوبية إندونيسيا)"، موجز رسالة الدكتوراه، كلية الدراسات الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانق، 2015م، ص. 107

تمشيا مع السالفة ذكرها، يود الباحث كمدرس مهارة الكتابة أن يستخدم وسيلة تجعل الطلبة نشيطين في مشاركة التعليم سواء كان داخل الفصل وخارجه. فاختار الباحث تطبيقات جوجل قاعة الدراسة التي يمكن من خلالها أن يشارك الطلبة ويعملوا وظيفتهم بنشاط. فيأخذ الباحث موضوع البحث تحت العنوان: فعالية استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي في مهارة الكتابة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين.

ب- أسئلة البحث

تركيزا على ما اكتشف في خلفية البحث، فأسئلة لهذا البحث هي:

- 1- كيف دافعية تعلم الطلبة في مشاركة تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة؟
- 2- كيف التحصيل الدراسي للطلبة في تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة؟

ج- أهداف البحث

أساسا على أسئلة البحث في السابق فأهداف هذا البحث

هي:

- 1- لمعرفة دافعية تعلم الطلبة في مشاركة تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة.
- 2- لمعرفة التحصيل الدراسي للطلبة في تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة.

د- التحديد الإجرائي

- 1- فعالية: أصلها فعال أي مؤثر⁴. وهي الحصول على شيء بوقت أقل وبمبلغ أرخص. والمراد في البحث أن فعالية هي عملية تعليم مهارة الكتابة بتطبيقات جوجل قاعة الدراسة التي ترقى دافعية التعلم والتحصيل الدراسي لدى الطلبة.
- 2- دافعية التعلم: عامل داخلي تشجع الفرد للتعلم.
- 3- التحصيل الدراسي: ما يحصل عليه الطلبة في أهداف التعليم المعينة.

⁴ أحمد ورسون منور، المنور، قاموس إنديونيسي-عربي، (يوكياكرتا: فوستاكا

فوغرسيف، 1997م)، ص. 1064

4- مهارة الكتابة: قدرة الفرد على تعبير الأفكار بأنماط العربية الصحيحة والسليمة.

5- طلبة قسم تعليم اللغة العربية: الطلبة في المستوى الرابع الذين يأخذون مادة مهارة الكتابة المقيدة.

هـ - أهميات البحث

1- أهمية هذا البحث نظريا:

أ) تنمية وتطوير الوسيلة المناسبة بتدريس مهارة الكتابة خاصة والمهارات الأخرى عامة.

ب) إمكانيات إثبات حقوق هذا المدخل للباحث في المستقبل.

ج) تأييد وتعزيز للبحوث السابقة التي لها علاقة مباشرة أو غير مباشرة بهذا البحث.

2- أهمية هذا البحث تطبيقيا:

أ) تقديم الوسيلة التعليمية يستعين بها المعلم في تعليم مهارة الكتابة.

ب) ترقية مستوى الطلبة في مهارة الكتابة.

ج) تسهيل عملية تعليم وتعلم مهارة الكتابة.

د) ترويح الطلبة وإزالة مللهم وتشجيعهم في تعلم مهارة الكتابة.

و- حدود البحث

يتم هذا البحث في إطار محصور بمجموعة من الحدود

وهي :

1- الحدود الموضوعية

حدود موضوع هذا البحث هي فعالية استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي في مهارة الكتابة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين. وللمستوى الرابع ثلاثة فصول، ويختار الباحث فصلا كالمجموعة الضابطة وفصلا كالمجموعة التجريبية. وذلك حسب نتيجة الاختبار القبلي لتلك ثلاثة فصول.

2- الحدود الزمانية

أما الحدود الزمانية لهذا البحث فهي المادة لإجراء هذا البحث في خمسة لقاءات تعليمية، وذلك في شهر مايو 2019م.

3- الحدود المكانية

الحدود المكانية لهذا البحث هي مكان إجراء هذا البحث، يقتصر على الدراسة التجريبية على طلبة المستوى الرابع للفصلين لقسم تعليم اللغة العربية جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية.

ز - الدراسات السابقة

أحمد مرادي، "واقع تعليم مهارة الكتابة بإندونيسيا مشكلة وحلولا"، في مجلة عربيات العلمية المعتمدة الوطنية، قسم تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله بجاكرتا، المجلد الخامس الرقم الأول يونيو 2018م. يعتبر أن هذا البحث يركز على مشكلة تعليم مهارة الكتابة الموجودة التي يواجهها المدرس والطلبة مهما كان هناك البحوث التي اكتشفت الحلول لتلك المشكلة. وفي تطبيق التعليم في الكتابة، أن المدرس والمدرسة لهما كفاءة في تعليم مهارة الكتابة، وفي العوامل المؤثرة في تعليمها وهي العوامل الداخلية يعني رغبة الطلبة ونشاطهم في تعلمها، والعوامل الخارجية وهي المدرس والوسائل التعليمية وكتاب المقرر والأجهزة الموجودة. ويختلف هذا البحث بالبحث الذي سيقوم به الباحث هو أن هذا البحث اكتشف فعالية استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي في مهارة الكتابة لطلبة.

أحمد حسيني والآخرون، "فعالية استخدام المدخل الاتصالي في ترقية مهارة الكتابة ودوافع الطلبة في تعلمها (بال تطبيق على قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين)"، البحث، مركز للبحوث والطباعة بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2013م. وهذا البحث يركز على استخدام المدخل الاتصالي في تعليم الكتابة. وأما البحث الذي يقوم به الباحث هو يركز على استخدام الوسيلة في تعليم الكتابة.

رضا درماواتي، "تطوير مواد مهارة القراءة لأغراض أكاديمية خاصة لقسم التربية الإسلامية عبر تطبيقات جوجل التربوية (*Google Apps for Education*) لترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي (بال تطبيق على جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بكاليمنتان الجنوبية إندونيسيا)"، موجز رسالة الدكتوراه، كلية الدراسات الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانق، 2015م. ويتركز هذا البحث هو تطوير المواد في مهارة القراءة باستخدام جوجل التربوية (*Google Apps for Education*) وفعالته على ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي لدى الطلبة. وأما البحث الذي يقوم به الباحث هو يركز على استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في

تعليم الكتابة خاصة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي لدى الطلبة.

عبد الرزاق وأذكيا محرم البنتاني، Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui جوجل قاعة الدراسة، في مجلة عربيات العلمية المعتمدة الوطنية، قسم تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله بجاكرتا، المجلد الخامس الرقم الأول يونيو 2018م. ويركز هذا البحث هو تعليم المفردات والقواعد النحوية والصرفية باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة من ناحية تصميم التعليم. وأما البحث الذي يقوم به الباحث هو يركز على استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم الكتابة خاصة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي لدى الطلبة.

ح- هيكل البحث

يتناول هذا البحث إلى أبواب وهي:
الباب الأول يشمل خلفية البحث، أسئلة البحث، أهداف البحث، أهميات البحث، حدود البحث، والدراسات السابقة، وهيكل البحث.

والباب الثاني هو النظرية يشمل تعليم الكتابة وتطبيقات
جوجل قاعة الدراسة

والباب الثالث هو منهجية البحث يشمل مدخل و نوع
البحث، وتصميم البحث، ومجتمع البحث و وعينته وأسلوب
اختيارها، تغيرات البحث، أدوات البحث، البيانات ومصادرها،
وأسلوب تحليل البيانات.

والرابع هو عرض البيانات ومناقشتها وتحليلها
والخامس هو الاختتام يشمل نتيجة البحث والتوصيات.

الباب الثاني

تعليم الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة

أ- مفهوم تعليم الكتابة

1- تعريف الكتابة

وكلمة "كتابة" مصدر من كتب - يكتب - كتب -
وكتابا - وكتابة على وزن فَعَلَ - يَفْعُلُ. وهي بمعنى خطة.⁵ وتعني
أيضا يؤلف، ينظم، يدوّن، ويسجّل.⁶ وأما المعنى الاصطلاحي
للكتابة فيعرضها علماء اللغة العربية معرّفًا متعددًا، وهي كما يلي:

أ) عند طعيمة (1989م)، أنها نشاط إيجابي. ففيها تفكير
وتأمل، وفيها عرض وتنظيم.⁷ وفي هذا التعريف يمكن
المراد به أن في الكتابة تشمل نشاطا عديدا، منها ما يتعلق
بالجانب الآلي ومنها ما يتعلق بالجانب العقلي. والجانب
الآلي هو النسخ ورسم الحروف أو الإملاء. والجانب
الثاني هو اختيار الموضوع وتنظيمه وعرضه في الكتابة.

ب) عند نايف محمود معروف (1998م)، سمي معروف
بالخط وهو لجمع حروفها بعضها إلى بعض.⁸ زمن هذا

⁵ إبراهيم أنيس والآخرين، المعجم الوسيط (القاهرة: ...، 1972م)، ط. 2،

ص. 774

⁶ منير البعلبكي، المورد (قاموس إنكليزي - عربي) (بيروت: دار العلم للملايين،

1995م)، ص. 1077

⁷ بشندي أحمد طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها (الرياض: إيسيسكو،

1989م)، ص. 187

⁸ نايف محمود معروف، خصائص العربية وطرائق تدريسها (بيروت: دار

النفايس، 1998م)، ص. 141

التعريف يتضح أن الكتابة عند معروف هو رسم الحروف ويتصل بعضها إلى بعض أي جمعها في كلمة معينة ولها معنى.

ج) عند عبد الرحمن الفوزان (2009م)، إنها تحويل الأفكار الذهنية إلى رموز مكتوبة.⁹ وهذا تعريف عام. وقال نور هادي، أن هذا التعريف ناقص وليس تعريفا جامعاً. حينما ينقد مفهوم الكتابة إلى مجرد رسم الحروف باليد (الخط) أو تحويل اللغة الصوتية إلى رسوم خطية مكتوبة أو أشكال مرئية (خط وإملاء).¹⁰

د) عند فتحي يونس (في نور هادي 2001م)، إنها المهارة اللغوية التي تتضمن القدرة على التعبير في مواقف الحياة، والقدرة على التعبير عن الذات بجمل متماسكة مترابطة

⁹عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، كن متخصصاً، مقرر لدورة تدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها بالبرنامج الخاص في تعليم اللغة العربية التي عقدتها جامعة مالكي مالانق بالتعاون مع العربية للجميع بالرياض، 13 - 20 أكتوبر 2009م، ص.

¹⁰نور هادي، الموجه لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها (مالانق: جامعة مالكي الإسلامية الحكومية، 2011م)، ص. 105.

فيها الوحدة والاتساق، ويتوفر فيها اللغوية والصحة الهجائية
وجمال الرسم.¹¹

ومن التعاريف السابقة عن تعريف الكتابة أنها تتكون من
الجانب الآلي والجانب العقلي. يمكن خلاصتها أنها مهارة لغوية
يملكها الفرد في رسم الحروف الصحيحة في كلمات وجمل وترتيبها
في الأفكار المنتظمة السليمة المقبولة.

2- أنواعها

وفي تعريف الكتابة السابقة، يتضح أن فيها جانبان، هما
جانب آلي وجانب عقلي. ومن هذين الجانبين، يمكن أخذ
الخلاصة أن بينهما علاقة وطيدة وفيها مراحلها. والمراد بالمرحل
هي النسخ أو الخط والإملاء والإنشاء أو التعبير التحريري. فأنواع
الكتابة هي ثلاثة أنواع وهي: النسخ أو الخط والإملاء والإنشاء أو
التعبير التحريري.

أ) النسخ أو الخط

والنسخ أو الخط هو رسوم أشكال حرفية. وهو ينسخ
الطلبة حرفاً من حروف ثم كلمات ثم جملاً. وفي هذه المرحلة

¹¹المرجع نفسه، ص. 106

يدرس ويدرب مهارته في الجانب الآلي. وقال الفوزان، يحتوي الجانب الآلي على: الكتابة من اليمين إلى اليسار ومن فوق إلى تحت، رسم الحروف وأشكالها، تجريد الحرف والمد والتنوين والشدة، (ال) الشمسية و(ال) القمرية والتاء المفتوحة والمربوطة، الحروف التي تكتب ولا تنطق والحروف التي تنطق ولا تكتب، الهمزات، الضبط بالشكل (وضع الحركات القصيرة على الحروف)، الحروف التي يتصل بعضها ببعض، تلك التي تتصل بحروف سابقة لها، ولا تتصل بحروف لاحقة، رسم الحركات فوق الحرف أو تحته أو نهايته، رسم همزات القطع والوصل أو عدم رسمها، وعلامات الترقيم.¹²

ب) الإملاء

قال معروف، أن الإملاء هو تحويل الأصوات المسموعة المفهومة إلى رموز مكتوبة (الحروف)¹³ تبدأ هذه المرحلة بعد تدريب الطلبة على النسخ لمدة زمنية معقولة،¹⁴ ولالإملاء فوائد عظيمة تتمثل في الآتي:

¹² الفوزان، المرجع السابق، ص. 154

¹³ نايف محمود معروف، المرجع السابق، ص. 165

¹⁴ عمر الصديق عبد الله، تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها (الهمم: الدار

العالمية، 2008م)، ص. 118

(1) الإملاء تدريب على الكتابة الصحيحة
(2) الإملاء يكشف عن قدرة المتعلم على التمييز بين الأصوات
اللغة العربية وبخاصة الأصوات المتقاربة نطقا مثل: / ت / ط
/ ، / س، ص /، ز ، ظ /.

(3) الإملاء يعزز معرفة المتعلم بالمفردات والتراكيب اللغوية

(4) الإملاء يكشف عن قدرة المتعلم على التقييم الصحيح.¹⁵

قال معروف أن الإملاء ينقسم إلى خمسة أنواع، وهي
الإملاء المنقول، الإملاء المنظور، الإملاء الاستماعي، الإملاء
الذاتي، والإملاء الاختباري.¹⁶

(1) الإملاء المنقول هو عرض النص الإملائي على السبورة أو في
كتاب أو في بطاقات خاصة. وبعد قراءته ومناقشته مع الطلبة
يقوم المعلم بتحليل بعض كلماته وتهجئتها شفويا؛ ثم يملأ
عليهم، على أن يبقى النص معروضا أمامهم، لينقلو أية كلمة لا
يستطيعون كتابتها غيبا.

¹⁵المرجع نفسه، ص. 118-119

¹⁶نايف محمود معروف، المرجع السابق، ص. 167-168

(2) الإملاء المنظور هو لا يختلف عن الإملاء المنقول إلا بوجود حجب النص الإملائي عن أعين الطلبة عند إملائه. ولكن لا بأس في الإبقاء على الألفاظ الصعبة على مرأى منهم.

(3) الإملاء الاستماعي هو لا يعرض فيه النص الإملائي على الطلبة، بل يكتفي بقراءته علم مسمع منهم؛ ثم تجري مناقشته معهم، وتوضح معاني مفرداته وتراكيبه اللغوية. ولا بأس من الإشارة إلى القواعد الإملائية التي لها صلة بالمفردات الصعبة الواردة في النص.

(4) الإملاء الذاتي هو أن يملي الطالب النص الإملائي - غيبا - على نفسه من ذاكرته. أن يطلب المدرس من طلبته أن يحفظوا (نصا) هادفا، لا يتجاوز بضعة أسطر - شعرا أو نثرا - ليصار إلى كتابته في غرفة الصف بإشراف المدرس.

(5) الإملاء الاختباري هو يقيس قدرات الطلبة ومدى تقدمهم في الكتابة الإملائية المقررة لصفهم، وفق المنهج المعدّ لذلك. ويقوم به المدرس في جميع الصفوف وفي مختلف المراحل، بقصد تقويم عمله ومدى استفادة الطلبة منه. ولكن في جميع الأحوال لا بدّ من مراعاة كون النص الاختباري من مستوى

طلبة الصف، سواء أخذ من كتاب القراءة أو من أي مصدر آخر.

ج) الإنشاء أو التعبير التحريري

كلمة "الإنشاء" مصدر من أنشأ - يُنشأ - إنشأ. وهي بمعنى بدأ. مثل " وأنشأ السحابُ يَمْطُرُ " أي بدأ السحاب يمطر. وأنشأ داراً أي بدأ بناءها وقال ابن جني في تأدية الأمثال على ما وُضعت عليه يُؤدّي ذلك في كلِّ موضع على صورته التي أنشئ في مبدئه عليها فاستعمل الإنشاء في العَرَضِ الذي هو الكلام. وأنشأ يحكي حديثاً جعل وأنشأ يفعلُ كذا ويقول كذا ابتداءً وأقبلَ وفلان يُنشئُ الأحاديث أي يضعها قال الليث أنشأ فلان حديثاً أي ابتداءً حديثاً ورَفَعَهُ.¹⁷

وأما تعاريف الإنشاء اصطلاحاً فكثيرة. ويعرض الباحث

تلك التعاريف ويرتبها مرتباً ترتيباً، وهي:

1) تعريف الإنشاء عند خليل الهنداوي هو المظهر الصادق لقوة فكر الطالب في نفسه وفي الأشياء حوله، وقوة تعبيره عما يفكر، وعما يشعر بلغة سليمة.¹⁸

¹⁷ ابن منظور، لسان العرب (بيروت: دار الكتب العلمية، 1992)، المجلد

الأول، ص. 171

¹⁸ خليل الهندوي، تيسير الإنشاء (... : مكتبة الشعبة، دون السنة)، ص. 3

(2) الإنشاء هو إفصاح الإنسان بلسانه أو قلمه عما في نفسه من الأفكار والمعاني.¹⁹

(3) الإنشاء هو علم يعرف به كيفية استنباط المعاني وتأليفها مع التعبير عنها بلفظ لائق بالمقام.²⁰

فمن تعاريف الإنشاء الثلاثة السابقة، يعرف أن الإنشاء هو قدرة الإنسان على تعبير أفكاره ومشاعره وأحاسيسه بلغة سليمة بلسانه أو قلمه.

وهناك مصطلح آخر يستخدمه مثقفوا اللغة العربية، وهو التعبير. فالتعبير هو مشتق من عبّر - يعبّر - تعبيراً أي فسّر.²¹ ومعنى التعبير أيضا هو الشرح والإبانة.²²

ومعنى التعبير اصطلاحاً قد عرفه مثقفوا اللغة العربية بتعاريف متعددة، وهي كما يلي:

¹⁹ محمد منصور و كوستياوان، دليل الكاتب والمترجم (جاكرتا: مويو سغورو أغونج، 2002)، ص. 1

²⁰ المرجع نفسه، ص. 2

²¹ ابن منظور، المرجع السابق، المجلد الرابع، ص. 529

²² أحمد ورسون منور، المنور، قاموس إندونيسي-عربي، (يوكياكرتا: فوستاكا

فوغرسيف، 2007)، ص. 888

أ) عند أحمد إنه القلب الذي يصبّ فيه الإنسان أفكاره ويعبره عن مشاعره وأحاسيسه، ويقضي حوائجه في الحياة.²³

ب) وعند معروف والدليمي والوائلي إن التعبير هو العمل المدرسي المنهجي الذي يسير وفق خطة متكاملة للوصول بالطالب إلى مستوى يمكنه من ترجمة أفكاره ومشاعره وأحاسيسه ومشاهدته وخبراته الحياتية بلغة سليمة وفق نسق فكري معين.²⁴

ت) وعند مذكور إنه عمل لغوي دقيق كلاماً أو كتابة، مراعاة للمقام ومناسب لمقتضى الحال. ويمكن تعريفه إجرائياً بأنه القدرة على السيطرة على اللغة كوسيلة للتفكير والتعبير والاتصال.²⁵

²³ محمد عبد القادر أحمد، طرق تعليم اللغة العربية (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1979)، ص. 213

²⁴ نايف محمود معروف، المرجع السابق، ص. 197. أيضاً طه علي حسين الدليمي و سعاد عبد الكريم الوائلي، الطرائق العملية في تدريس اللغة العربية (عمان-الأردن: دار الشروق، 2003)، ص. 200

²⁵ علي أحمد مذكور، تدريس فنون اللغة العربية (القاهرة: دارالفكر العربي، 1997)، ص. 266

فمن تعارف التعبير الثلاثة السابقة، يعرف أنه عمل منهجي يسير وفق خطة متكاملة للإنسان في ترجمة أفكاره و مشاعره وأحاسيسه بلغة سليمة كلاماً أو كتابة.

والإنشاء من ناحية مدخل تعليمه ينقسم إلى قسمين، هما الإنشاء الموجه والإنشاء الحر. والأول هو إعطاء الدارس بعض الحرية في اختيار الكلمات والصياغات اللغوية للتدريب على الكتابة في إطار لا يسمح له بأن يكتب تعبيراً أعلى من مستواه في اللغة. وأما الثاني فهو إعطاء الدارس الحرية ورغبته وآراءه واختيار تراكيبه ومفرداته دون قيود أو شروط.²⁶

3- أهدافها

وقال قورة في كتابه دراسات تحليلية ومواقف تطبيقية لتعليم اللغة العربية والدين الإسلامى أن لتعليم الكتابة أهداف متعددة، وهي:

(1) القدرة على توضيح الأفكار باستخدام الكلمات المناسبة والأسلوب المناسب.

²⁶أوريل بحرالدين، تطوير المنهج تعليم اللغة العربية وتطبيقه على مهارة الكتابة

(مالانق: مطبعة جامعة مالكي، 2010)، ص. 82

(2) القدرة على تنسيق عناصر الفكرة المعبر عنها بما يصف

عليها جمالا وقوة التأثير في القارئ.

(3) قدرة الفرد على نقل وجهة النظر إلى غيره من الناس

والإبانة بنفسه بطريقة الكتابة.²⁷

وأما الأهداف المرجوة في تعليم الكتابة هي:

- أن للطالب قدرة على الكتابة الجيدة التي تراعي المعنى والمبنى.

- أن للطالب قدرة على تعبير الأفكار والآراء بالكتابة الصحيحة.

- يتعود الطالب بالتفكير مرتبا ومنظما وواضحا وصحيحا، والقدرة عليها بالكتابة.

4- مشكلات الكتابة

وتطبيقا، أن لتعليم الكتابة مشكلات معقدة. ويرى فيصل

حسين طحيمر العلي (في محجب عبد الوهاب، 2008) أن لتعليم

الكتابة خمس مشكلات على الأقل التي تتعلق ب: (1) المدرس، (2)

الطالب، (3) المدرسة أو المؤسسة، (4) النظام، (5) البيئة.

²⁷ حسين سليمان قورة، دراسات تحليلية ومواقف تطبيقية لتعليم اللغة العربية و

الدين الإسلامي (القاهرة: دار المعارف، 1981)، ص. 199

ومما قال عنها فيصل حسين طحيمر العلي، في الحقيقة أن مشكلات لتعليم الكتابة سواء بمشكلات يواجهها تعليم اللغة العربية عامة، فيمكن الاختصار من خمس مشكلات إلى مشكلتين، هما: أ) المشكلات اللغوية، و ب) المشكلات غير اللغوية.²⁸

والمشكلات اللغوية هي المشكلات التي تبرز من خصائص اللغة العربية التي لا يوجد مرادفها في لغة الطالب يعني في اللغة الإندونيسية. وأما المشكلات غير اللغوية فهي المشكلات الأخرى من العوامل التي لا تتعلق بخصائص اللغة العربية. والمشكلات اللغوية لغير الناطقين بها مثالا كما قال عنها علي الحديدي هي الأصوات والمفردات والجملة والدلالة.²⁹

وأما المشكلات غير اللغوية مثالا: 1) الكفاية المنخفضة لدى المدرس، 2) انخفاض الدافع لدى الدارس، 3) لا توجد الدعم من المدرسة أو المؤسسة إلا قليلة، 4) النظم والسياسة من الرئاسة، و5) بيئة التعلم.³⁰

²⁸Ahmad Khatib dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976) p. 79

²⁹علي الحديدي، مشكلات تعليم اللغة العربية لغير العرب (القاهرة: دار

الكاتب العربي، دون السنة)، ص. 78

³⁰Nana Jumhana, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Guru dan Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten*

وهكذا مشكلات تعليم اللغة العربية العامة وفيها تعليم الكتابة. وعلى وجه الخصوص، أن مشكلات تعليم الكتابة بما قال عنها ممدوح نور الدين³¹ مشكلتين، هما: (1) مشكلات النسخ والإملاء، و (2) مشكلات التعبير الكتابي.

والمراد بمشكلات النسخ والإملاء هو قدرة اليد على رسم الحروف العربية، والتمييز بين الحرف والحرف الآخر التي تشبه في تلفظها، مثالا: بين ق و ك و بين ث و س. وكذلك عدم توافق المنطوق مع المكتوب فهناك في اللغة العربية أصوات تنطق ولا تكتب.

وأما مشكلات التعبير الكتابي فهي:

- انخفاض مستوى الدارسين في النحو يؤدي إلى ضعف كتابتهم.
- انخفاض مستوى الدارسين في المفردات يؤدي إلى ضعف ترتيبها واختيارها في الجملة.

Serang dan Kota Cilegon, *Telaah, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Lembaga Penelitian IAIN Banten, 2005, 3 (1): pp. 54-57. Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), pp. 143-145

³¹ممدوح نور الدين بن عبد رب النبي، تعليم مهارة الكتابة، في الموجه في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، جاكرتا، معهد العلوم الإسلامية والعربية في إندونيسيا، العدد الثالث، 1411هـ، ص. 48-50.

- انخفاض مستوى الدارسين في تجميع الأفكار يؤدي إلى ضعف ترتيبها.

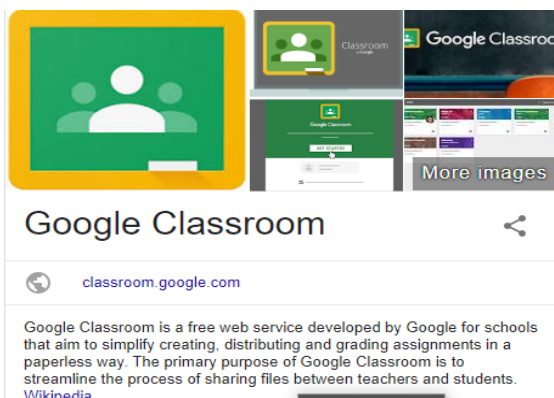
- الأثر السلبي للغة الوطنية يظهر مليا عند استخدام المفردات وتراكيب اللغة العربية المكتوبة.

تأثر الكتابة بطريقة التدريس. للدارس الذي يتعود بطريقة حفظ قوائم المفردات والنصوص العربية سيواجه المشكلات في تعبير الكتابة، حتى كتابته عدم الترابط بين الجملة مع الجملة الأخرى.

ب- تطبيقات جوجل قاعة الدراسة

ولا ريب فيه أن وجود تكنولوجيا التعليم لحل مشكلات التعليم التي يواجهها الطلبة ولتسهيلهم في التعلم. وكذلك وجود تطبيقات جوجل قاعة الدراسة وهي تساعد المدرس والطلبة في تعاملهم وتفاعلهم في شبكة الإنترنت. وقال عبد الرزاق وأذكياء: يمكن المدرس يطور معلوماته من خلالها، وله وقت أوسع لإتاحة الوظائف الفردية للطلبة. وأما للطلبة، يمكن لهم أن يشاركوها في الفصل الذي يصممه مدرّسهم. وفيها مكان وفرصة للمشاركة

والمناقشة بين المدرس والطلبة³² هذه من سهولة التعليم بواسطة هذه الوسيلة. ولكن هناك بعض الشروط في تطبيقاتها إطلاقاً. وهي بحاجة إلى منافذ الإنترنت الجيدة.

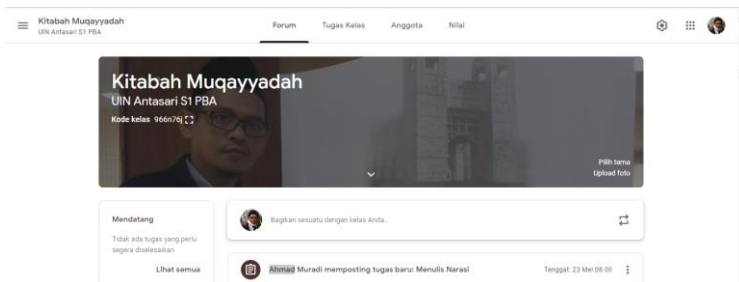


صورة أولى: تطبيقات جوجل قاعة الدراسة

ومما يلي تصميم تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم

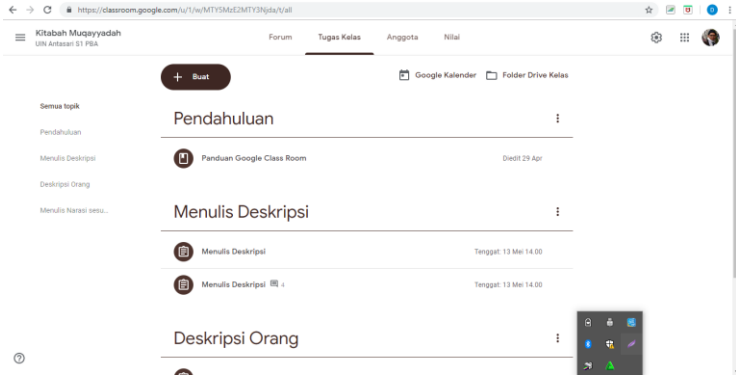
الكتابة:

³²Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani, Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui Google Classroom, *Jurnal Arabiyat*, FITK UIN Jakarta, Vol. 5, No. 1, Juni 2018, h. 85



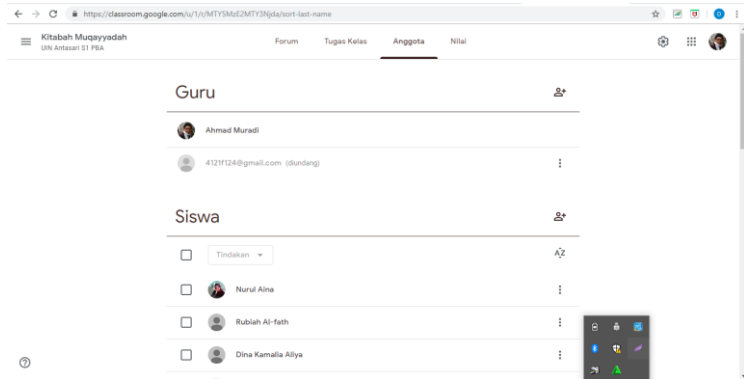
صورة ثانية: تصميم تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم الكتابة

وتلك الصورة شاشة أولى لهذه التطبيقات ويمكن كتابة اسم المادة فيها. وفوقها مكتوبة ثلاث نوافذ، وهي تيار ووظيفة والمجتمع. وفي التيار مكان لتوزيع المواد والمعلومات، وتحتها مكان للحوار والمناقشات بين المدرس والطلبة. ويلي نافذة ثانية وفيها الوظيفة. يعني يمكن للمدرس أن يرسل الوظيفة للطلبة. ويمكن أيضا للمدرس أن يحدد الوقت لتجميع الوظيفة من الطلبة.



صورة ثالثة: نافذة ثانية فيها مكان لتوزيع الوظيفة

ويلى نافذة ثالثة وفيها أعضاء الفصل وهي الطلبة الذين يشاركون في الدراسة. وفيها يمكن للمدرس أن يضيف الطلبة ويمسحهم.



صورة رابعة: نافذة ثالثة فيها مجموعة الطلبة

الباب الثالث منهجية البحث

أ- مدخل و نوع البحث

والمدخل الذي استخدمه الباحث هو المدخل الكيفي والكمي. ونوعه البحث التجريبي؛ لأن الباحث سيختبر استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في ترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي في مهارة الكتابة لطلبة.

ب- تصميم البحث

أما منهج هذا البحث هو المنهج التجريبي وذلك بتصميم المجموعتين، هما المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية. ويقوم الباحث بالاختبار القبلي للمجموعتين قبل إجراء التجربة. ثم يقوم الباحث بإجراء التجربة للمجموعة التجريبية، ولم يجر الباحث هذه التجربة للمجموعة الضابطة. وبعد انتهاء عملية التجربة، يقوم الباحث بالاختبار البعدي على المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية. فنتائج كلتا المجموعتين هي نتيجة هذا البحث. ويتضح ذلك في الجدول الآتي:

الجدول 1: تصميم الاختبار القبلي والبعدي في المجموعتين

الاختبار البعدي	تطبيق التجربة	الاختبار القبلي	المجموعة
02	×	01	R
02	-	01	R

في هذا الجدول توجد المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية. ففي المجموعة الضابطة ليس فيها إجراء التجربة، أما في المجموعة التجريبية تُجرى فيها التجربة.³³

ج- مجتمع البحث وعينته وأسلوب اختيارها

أما مجتمع هذا البحث هو طلبة قسم تعليم اللغة العربية لكلية التربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين. وبالنظر إلى مجتمع البحث، اختار الباحث فصلين من طلبة العام الجامعي 2018/2019م في المستوى الخامس كعينة البحث. وبعد معرفة نتيجة الاختبار القبلي لثلاثة فصول ووجد الباحث نتائج تراكمية من تلك الفصول. فاختار الباحث فصل الباء كمجموعة الضابط وعدد طلبة 25 طالبا وفصل الألف كمجموعة التجريب وعدد طلبة 24 طالبا وطالبة.

د- تغيرات البحث

(أ) المتغير المستقل (Independent Variable)

³³ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Pasuruan: Hilal Pustaka, 2007), pp. 84-85

المتغير المستقل في هذه البحث هو استخدام تطبيقات جوجل
قاعة الدراسة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير
هذا المتغير المستقل في المتغير التابع.

(ب) المتغير التابع (Dependent Variable)

المتغير التابع هو نوع الفعل أو السلوك الناتج عن المتغير
المستقل. أما المتغير التابع في هذا البحث هو كفاءة الطلبة
في مهارة الكتابة ودوافعهم في تعلمها.

هـ - أدوات البحث

الأدوات المستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة
والاستبانة والمقابلة والاختبار. وفيما يلي الشرح لتلك الأدوات:

(1) الملاحظة

لجمع البيانات استخدم الباحث بالملاحظة المباشرة. هي
وسيلة هامة من وسائل لجمع البيانات، ذلك لأنها تسهم إسهاما
أساسيا في البحث الوصفي. وهناك معلومات يمكن للباحث أن
يحصل عليها بالفحص المباشر. وإن الملاحظة كأسلوب للباحث

يجب أن تكون مركزة بعناية وأن تكون موجهة لغرض محدد وأن تكون منظمة وأن تسجل بدقة وحرص³⁴. لاحظ الباحث أحوال الطلبة في تنفيذ عملية التعلم والتعليم بمادة مهارة الكتابة بتطبيقات جوجل قاعة الدراسة لمعرفة رغبتهم في مشاركة التعليم. ومؤشرات الدوافع خمس، وهي الاهتمام في التعلم وجدّية في متابعة التعلم ومتحمسة وسعادة خلال التعلم والمنتظم في التعلم ومستخلص الدراسة.

(2) الاستبانة

استخدم الباحث الاستبانة لجمع البيانات المتعلقة برغبة الطلبة نحو الكتابة باللغة العربية، وموقفهم وآراءهم فيما يتعلق به.

(3) المقابلة

استخدم الباحث المقابلة المفتوحة مع طلبة بطريقة عشوائية من المجموعة التجريبية بفحص البيانات عن إجراء التعليم والتعلم ودوافعهم في مشاركة التعليم.

34 أحمد بدر، أصول البحث العلمي و مناهجه (الكويت : جامعة الكويت،

1982)، ص. 354. انظر أيضا ذوقان عبيدات والآخرون، البحث العلمي، مفهومه و

أدواته وأساليبه (الرياض: دار أسامة، 1999)، ص. 173-174

4) الاختبار

استخدم الباحث الاختبار لمقياس قدرة المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية في الكتابة العربية.
أما مؤشرات اختبار الكتابة هي كما في الجدول الآتي:

الجدول 2: معيار الكفاءة لاختبار الكتابة

القيمة					الجواب	الرقم
5	4	3	2	1		
					تعبير الأفكار مرتب	1
					للأفكار معنى واضح	2
					للجملة معنى معقول	3
					الجملة صحيحة	4
					الكلمة صحيحة	5
					الإملاء صحيح	6

و- البيانات ومصادرها

مصادر البيانات لهذا البحث هي طلبة المستوى الرابع لقسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين.

ز - أسلوب تحليل البيانات

(1) تحصيل تعلم الطلبة

وأما الرموز المستخدمة للبحث عن معدل نتيجة كفاءة

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

الطلبة فهو

حيث:

X = المعدل

$\sum x$ = عدد النتائج المحسولة عليها من جميع

الطلبة

n = عدد الطلبة

وأما النسبة المثالية وتفسيرها هي:

90 - 100 = ممتاز

80 - 89 = جيد جدا

70 - 79 = جيد

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) p. 274

69 - 60 = مقبول

59 - 50 = ناقص

49 - 0 = ناقص جدا

(2) تحليل نتيجة الملاحظة عن دوافع الطلبة في التعلم
بالجدول التالي:

الجدول 3: تحويل مرحلة الوصول بمقياس 5 تحليل نتيجة الملاحظة

التصنيفات	مقياس التقدير	الرقم
عالية جدا	100% - 85%	1
عالية	85% > - 75%	2
كاف	75% > - 65%	3
ناقص	65% > - 55%	4
ناقص جدا	55% > - 0%	5

(3) البيانات من اختبار التجربة الميدانية من المجموعة الضابطة

والمجموعة التجريبية

أ) المعدل

من بيانات نتيجة التعلم المحسولة، بحث المعدل منها

باستخدام الرمز الآتي:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

حيث:

$$\bar{x} = \text{نتيجة المعدل}$$

$$\sum f_i x_i = \text{عدد نتيجة الضرب من البيانات مع}$$

تكررها

$$\sum f_i = \text{عدد البيانات}^{36}$$

(ب) الإنحراف المعياري

البحث عن الإنحراف المعياري باستخدام الرمز:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

حيث:

$$S = \text{الإنحراف المعياري}$$

$$\bar{x} = \text{نتيجة المعدل}$$

$$\sum f_i = \text{عدد تكرار البيانات إلى } -i \text{ لـ } -i = 1,$$

2, 3, ...

³⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2002), p.

$$n = \text{عدد البيانات}$$

$$x_i = \text{بيانات إلى } -i \text{ ل } -i = 1, 2, 3, \dots$$

ج) الاختبار العادي

استخدم اختبار العادي لمعرفة معتدل توزيع البيانات. والفروض المقدمة هي:

H_0 : بيانات نتيجة التعلم من عينتين موزعتين غير معتدلين

H_1 : بيانات نتيجة التعلم من عينتين موزعتين معتدلين
الاختبار المستخدم هي اختبار *Shapiro-Wilk*³⁷ مستعينا بـ SPSS 22.

طبق هذا الاختبار لمتابعة الشروط بأن العينات التي أخذت عشوائيا والبيانات بمقياس الفترات. وفي الاختبار، المعيار لرد H_1 أو قبولها وهو:

• إذا $P\text{-Value} (<) \text{ أقل من } \alpha$ ف H_1 مردود

³⁷ Stanislaus S.Uyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Jakarta:Graha Ilmu. 2006). Ed-2. P. 36

• إذا $P\text{-Value} (>)$ أكثر من α ف H_1 مقبول

ملحوظة: في برنامج SPSS 17 استخدم مصطلح

$significance$ (أو $Sig.$ مختصاراً) ل $P\text{-Value}$ ؛ أو $P\text{-Value} =$ $Sig.$

(د) الاختبار المتجانس للبيانات

وبعد حصل على أن توزيع البيانات عادياً، ومن ثم القيام باختبار متجانس البيانات. والفروض بما يأتي:

H_0 : بيانات نتيجة التعلم من الفصلين غير متجانسين

H_1 : بيانات نتيجة التعلم من الفصلين متجانسين

الاختبار المستخدم هي اختبار Levene³⁸ مستعينا بـ

SPSS 17.

في اختبار الفروض أن معيار لرد H_1 أو قبولها مؤسس

على $P\text{-value}$ مما يأتي:

• إذا $P\text{-Value} (<)$ أقل من α ف H_1 مردود

• إذا $P\text{-Value} (>)$ أكثر من α ف H_1 مقبول

³⁸ نفس المرجع، ص. 170

ملحوظة: في برنامج SPSS 17 استخدم مصطلح

significance (أو Sig. مختصارا) لـ $P\text{-Value}$ ؛ أو $P\text{-Value} =$.Sig

هـ) اختبار "ت" أو "Mann-Whitney U"

استخدم هذا الاختبار لمقارنة معدل العينتين في المجتمع. والافتراض لاستخدام هذا الاختبار أن توزيع البيانات عاديا ومتجانسا.³⁹ والفروض المقدمة هو:

H_0 : نتيجة تعلم فصل التجريبية غير أحسن من نتيجة

تعلم فصل الضابط

H_1 : نتيجة تعلم فصل التجريبية أحسن من نتيجة تعلم

فصل الضابط

وفي اختبار الفروض أن معيار رد H_1 أو قبولها مؤسس

على $P\text{-value}$ وهو:

• إذا $P\text{-Value} (<)$ أقل من α فـ H_1 مقبول

• إذا $P\text{-Value} (>)$ أكثر من α فـ H_1 مردود

³⁹ Jonathan Sarwono. *Belajar Statistik menjadi Mudah dan Cepat*. (Yogyakarta:C.V ANDI OFSET, 2010). p.58

ملحوظة: في برنامج SPSS 17 استخدم مصطلح
significance (أو *Sig.* مختصاراً) لـ *P-Value* ؛ أو *P-Value =*
Sig.

وإذا إحدى النتائج من الاختبار العادي والمتجانس غير
عادي أو غير متجانس استخدم الباحث اختبار "Mann-
Whitney U" مستعينا باستخدام SPSS 22 للمجموعتين.

الباب الرابع

عرض البيانات وتحليلها

يتضمن هذا الفصل عرض نبذة عن ميدان الدراسة و
البيانات لنتائج البحث التي تم التوصل إليها، بعد القيام بخطوات

البحث، من خلال الإجابة عن أسئلة البحث، بالإضافة إلى تحليل النتائج.

المبحث الأول عن نبذة قسم تعليم اللغة العربية

أ- تأسيس قسم تعليم اللغة العربية

بداية من اجتماع اتحاد الجيش الوطني الإندونيسي قسم لامبونج منجكورات (Lambung Mangkurat) في شهر مارس 1957 الذي ولد فيه اتفاق "مجلس لامبونج منجكورات" الذي صمم وظائفه لمشاركة بناء الشعب والبلد فضلا في كالممتان الجنوبية.

وفي مجال التربية والدينية، أسّس جامعة لامبونج منجكورات ومن كلياتها كلية الدراسات الإسلامية في سنة 1960 التي غيرت اسمها ب الكلية الإسلامية المؤسسة على خطاب القرار من وزير الشؤون الدينية الرقم 28 سنة 1960 وغير الوضع بكلية الشريعة ببنجرماسين التابعة لجامعة جوجاكرتا الإسلامية الحكومية. ثم على أمر والي المنطقة الحاج مقصيد، فطوّرت هذه الكلية في مناطق أخرى وهي في أمونتاى وباراباي وكندانجان حتى أسست جامعة أنتساري الإسلامية (UNISAN) التي عنيت حكوميا على

خطاب القرار من وزير الشؤون الدينية الرقم 89 سنة 1964 وغير اسمها بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية وعين مديرها ظفري زمزم. وفي سنة 1965 فتحت كلية التربية على خطاب القرار من المدير الرقم 14/BR/IV / 1965 التاريخ 22 من سبتمبر 1965 وعين عميدها الأول الدكتور اندوس الحاج محمد أشعري. وفي تلك السنة فتح قسم الدراسات الإسلامية. وفي شهر أغسطس سنة 1975 فتح فيها قسم اللغة العربية. في منهاج سنة 1995 غير قسم اللغة العربية بقسم تعليم اللغة العربية. وهذا القسم حصل على شهادة الاعتماد بتقدير "ب" منذ سنة 2009م على رقم خطاب القرار من هيئة الاعتماد القومية للجامعات: 013/BAN-PT/Ak- XII/S1/VI/2009. وعنوان هذا القسم: شارع أحمد ياني كيلومتر 4،5 بنجرماسين كاليمنتان الجنوبية.⁴⁰

وفي سنة 2014م حصل القسم على شهادة الاعتماد بتقدير "ب" على رقم خطاب القرار من هيئة الاعتماد القومية للجامعات: 478/sk/ban-pt/Akred/XII/2014 الذي يعتمد حتى 21 من ديسمبر 2019م.

⁴⁰ وثائق قسم تعليم اللغة العربية بنجرماسين، العام الجامعي 2012/2013.

ب- رؤية القسم ورسالته وهدفه

1- رؤية القسم هي تكوين القسم متفوقا ومتخلقا بالأخلاق الكريمة في الحصول على مدرسي تعليم اللغة العربية في الدرجة الوطنية في سنة 2025م.

2- رسالته هي :

أ) إقامة التربية والتعليم في اللغة العربية المتجهة إلى الطلبة المستقلين في تطوير كفاءتهم لمواجهة متطلبات العمل وتحدياته..

ب) إقامة البحوث في مجال تعليم اللغة العربية من حيث إن نتائجها مفيدة لتطوير العلوم في تعليم اللغة العربية وآدابها.

ج) إقامة الخدمات للمجتمع في مجال تعليم اللغة العربية المتجه إلى طاقة المجتمع.

د) إقامة الشؤون الإدارية للقسم فعالا.

هـ) إقامة الاتفاق التعاون مع الآخرين تعاوننا مفيدا.

3- هدفه:

أ) ينتج المتخرجين في مرحلة الليسانس في مجال
تعليم اللغة العربية متفوقا ومتدينا ومتخلقا ومستقلا
وطاقة متطورة مهنية

ب) ينتج المتخرجين في مرحلة الليسانس في مجال
تعليم اللغة العربية الذين لهم قدرة على حل
مشكلات تعليم اللغة العربية المؤسس على
البحوث.

ج) ينتج المتخرجين في مرحلة الليسانس في مجال
تعليم اللغة العربية الذين مفيدون في إيجاد المجتمع
المستقل والمنتج والرفاهية.

د) ينتج وظيفة القسم الفعال والمؤثر لضمان تنمية جودة
إقامة وظائف التعليم العالي الثلاثة المستمرة في مجال
تعليم اللغة العربية.

المبحث الثاني عن مادة مهارة الكتابة المقيدة

أ- مكانة مادة الكتابة المقيدة

علما، إن الكتابة هي مهارة من مهارات اللغة وهي مهارة
أخيرة على حسب ترتيبها بعد المهارات الثلاث؛ الاستماع والكلام

والقراءة. ولذلك إن هذه المهارة موضوعة في المستوى العالي وهو في المستوى الرابع والخامس. وفي المستوى الرابع يعد القسم مادة الكتابة المقيدة برمز PBA 4321 وفي المستوى الخامس يعد مادة الكتابة الحرة برمز PBA 5330. وهي يعتبر مادة في العلوم والمهارات في منهج القسم.

ب- مفهوم الكتابة المقيدة

إن الكتابة المقيدة جزء من عملية التعليم في مهارة الكتابة للطلبة. حيث إن الطلبة يتعلمونها مؤسس على توجيه المعلم. ويأخذ المعلم هذه الخطوة للطلبة الذين يتعلمونها بداية بعدد من المؤشرات. ومن المؤشرات هي أن هناك معايير في بنية الفقرات والنصوص.

وأهداف هذه المادة هي تمكين الطلبة في كتابة مؤسسة على أنماط التراكيب العربية وتمكينهم في تعبير الأفكار باللغة العربية السليمة وذو معنى واضح وفعال وتمكينهم في كتابة النصوص بنوع الوصف والقصة.⁴¹

⁴¹ البيانات من وثيقة خطة الدراسة لمادة الكتابة المقيدة سنة 2019م.

المبحث الثالث عن البيانات وتحليلها

أ- تعليم مادة الكتابة المقيدة

1- التعليم للمجموعة الضابطة

لوصف التعليم للمجموعة الضابطة، قدم الباحث إجراءات

تعليم مهارة الكتابة المقيدة لها، وهي كما يلي:

أهداف التعليم:

أ) يرتب الطالب الأفكار المؤسسة على الصور المعدة

ب) يصف الطالب الصور وصفا سليما باللغة العربية

ج) يكتب الطالب القصة المؤسسة على الصور المعدة

وفيما يلي أنشطة التعليم كما في الجدول الآتي:

الجدول 1: أنشطة التعليم والتعلم للمجموعة الضابطة

اللقاءات	التاريخ	الزمن	بيان الأنشطة	بيان المادة
اللقاء الأول	2019/5/2	100 دقيقة	ترتيب الأفكار	كتابة الوصف

"وصف الصور"	المؤسسة على الصور وتقديم كتابة الوصف			
كتابة الوصف "وصف الإنسان"	ترتيب الأفكار المؤسسة على الصور وتقديم كتابة الوصف	100 دقيقة	2019/5/8	اللقاء الثاني
كتابة القصة الصور المسلسلة	ترتيب الأفكار المؤسسة	100 دقيقة	2019/5/15	اللقاء الثالث

	على الصور			
كتابة القصة الصور المسلسلة	تقديم كتابة القصة وتصحيح الأخطاء	100 دقيقة	2019/5/22	اللقاء الرابع
للكل نوع الكتابة ثلاثة موضوعات وواجب على كل طالب أن يكتب كتابة الوصف والقصة	إجراء الاختبار	100 دقيقة	2019/5/27	اللقاء الخامس

واختار موضوعا من الثلاثة				
--------------------------------	--	--	--	--

وأما الشرحات من الجدول السابق هي:

في اللقاء الأول، يقدم الباحث كمدرس في فصل الضابط المادة بموضوع كتابة الوصف. والمراد بكتابة الوصف هو يصف الطلبة وصفا مؤسسا على الصورة. ويقدم الباحث صورة بيت بنجر التقليدي. وتحتها وصفها. وبعد بين الباحث خطوات الكتابة بهذه الوسيلة، أمر الباحث الطلبة بملاحظة بعض الصور المعدة في المقرر واختار الطلبة صورة من صور. ومن ثم يرتب الطلبة أفكارهم بتلك الصورة. وأتاح الباحث الوقت للطلبة في ترتيبها وتعبيرها. ومن أثناء الكتابة بعض الأحيان، سأل الطلبة عن المفردات المناسبة بالصورة وتعبيرها. وبعد ذلك حان وقت التقديم وبعض الطلبة قدّم وقرأ كتابتهم أمام الفصل. ثم جرت التساؤلات بين الطلبة والباحث. وهناك النموذج في كتابة الوصف من مجلة "ألو إندونيسيا" الذي قدم الباحث أمام الطلبة بموضوع "جامعة مكاسر الحكومية".

وفي اللقاء الثاني، بنفس المادة ولكن بصور أخرى وهي صور الإنسان. وفي كتابة الوصف موضوعها وهو ينقسم إلى القسمين، هما كتابة الوصف بواسطة المنظر أو المشهد كما فعلها الباحث في اللقاء الأول. وثانيه كتابة الوصف بصورة الإنسان. فهذه الصورة التي قدمها الباحث في اللقاء الثاني. وأما بيانها وخطوات تعليمها كما في اللقاء الأول.

وفي اللقاء الثالث، انتقل الباحث من كتابة الوصف إلى كتابة القصة. كمثل اللقاءين السابقين، قدم الباحث صوراً، ولكن صور مختلفة. وهي صور متسلسلة. وتضمن قصة من القصص. بعد بين الباحث عن خطوات كتابة القصة مستعينا بالصور المتسلسلة كما هي مكتوبة في المقرر فكتب الطلبة قصتهم المناسبة بالصور المعدة. ولأن الوقت لا يتسع لكتابة القصة كلها فأمر الباحث الطلبة بتعبيرها في البيت وهي كوظيفة منزلية. وهناك النموذج في كتابة القصة من مجلة "ألو إندونيسيا" الذي قدم الباحث أمام الطلبة بموضوع "بحيرة سينكاراك".

وفي اللقاء الرابع، وهو تقديم كتابة الطلبة قصتهم أمام الفصل وضح الباحث كتابتهم وجرت التساؤلات وقدم الباحث الإضافات لإتمام كتابة الطلبة في القصة.

وفي اللقاء الخامس، قدم الباحث الاختبار النهائي لمعرفة قدرة الطلبة على تعبير أفكارهم في كتابة الوصف والقصة. وكتب الباحث السؤالين، سؤال في كتابة الوصف وسؤال آخر في كتابة القصة. ولكل سؤال ثلاثة موضوعات اختارها الطلبة موضوعا واحدا. إذن، كتب الطلبة موضوعين في ذلك الاختبار.

2- التعليم للمجموعة التجريبية

لوصف التعليم للمجموعة التجريبية، قدم الباحث إجراءات تعليم مهارة الكتابة المقيدة لها، وهي كما يلي:
أهداف التعليم:

- أ) يرتب الطالب الأفكار المؤسسة على الصور المعدة
 - ب) يصف الطالب الصور وصفا سليما باللغة العربية
 - ج) يكتب الطالب القصة المؤسسة على الصور المعدة
- وفيما يلي أنشطة التعليم كما في الجدول الآتي:

الجدول 2: أنشطة التعليم والتعلم للمجموعة التجريبية

اللقاءات	التاريخ	الزمن	بيان الأنشطة	بيان المادة
----------	---------	-------	--------------	-------------

<p>كتابة الوصف "وصف الصور"</p>	<p>ترتيب الأفكار المؤسسة على الصور وتقديم كتابة الوصف. ويكتب الطلبة في الحاسوب ويرسل وظيفتهم إلى تطبيقات جوجل قاعة الدراسة</p>	<p>100 دقيقة</p>	<p>2019/5/9</p>	<p>اللقاء الأول</p>
--------------------------------	--	------------------	-----------------	---------------------

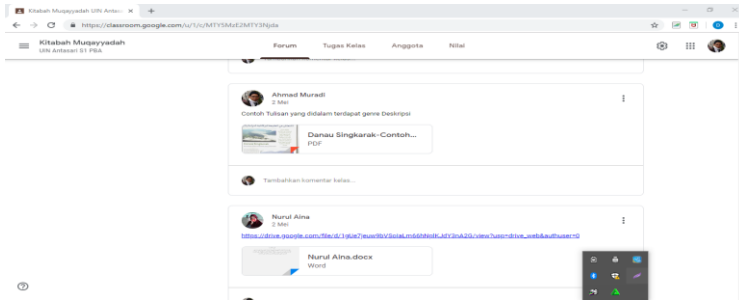
<p>كتابة الوصف "وصف الإنسان"</p>	<p>ترتيب الأفكار المؤسسة على الصور وتقديم كتابة الوصف. ويكتب الطلبة في الحاسوب ويرسل وظيفتهم إلى تطبيقات جوجل قاعة الدراسة</p>	<p>100 دقيقة</p>	<p>2019/5/13</p>	<p>اللقاء الثاني</p>
----------------------------------	--	------------------	------------------	----------------------

<p>كتابة القصة الصور المسلسلة</p>	<p>ترتيب الأفكار المؤسسة على الصور. ويكتب الطلبة في الحاسوب ويرسل وظيفتهم إلى تطبيقات جوجل قاعة الدراسة</p>	<p>100 دقيقة</p>	<p>2019/5/16</p>	<p>اللقاء الثالث</p>
<p>كتابة القصة الصور</p>	<p>تقديم كتابة القصة</p>	<p>100 دقيقة</p>	<p>2019/5/23</p>	<p>اللقاء الرابع</p>

المسلسلة	وتصحيح الأخطاء			
لكل نوع الكتابة ثلاثة موضوعات وواجب على كل طالب أن يكتب كتابة الوصف والقصة واختار موضوعا من الثلاثة	إجراء الاختبار	100 دقيقة	2019/5/27	اللقاء الخامس

وأما الشرحات من الجدول السابق هي:

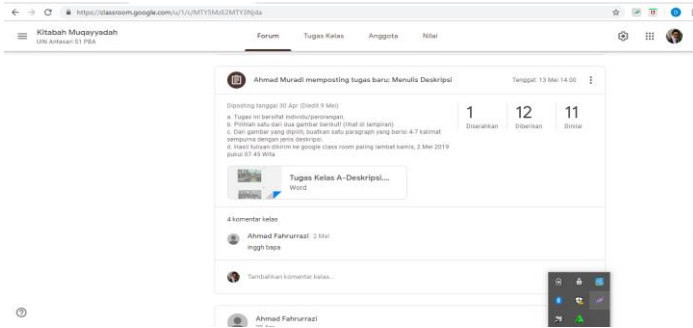
كما علم الباحث في فصل الضابط، ففي اللقاء الأول، يقدم الباحث في فصل التجريب المادة بموضوع كتابة الوصف. ويقدم الباحث صورة بيت بنجر التقليدي. وتحتها وصفها. وبعد بين الباحث خطوات الكتابة بهذه الوسيلة، أمر الباحث الطلبة بملاحظة بعض الصور المعدة في المقرر واختار الطلبة صورة من صور. ومن ثم يرتب الطلبة أفكارهم بتلك الصورة. وهناك النموذج في كتابة الوصف من مجلة "ألو إندونيسيا" الذي قدم الباحث أمام الطلبة بموضوع "بحيرة سينكاراك". فشرح الباحث مضمون تلك الكتابة بتعمق.



صورة 1: تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في اللقاء الأول للنموذج

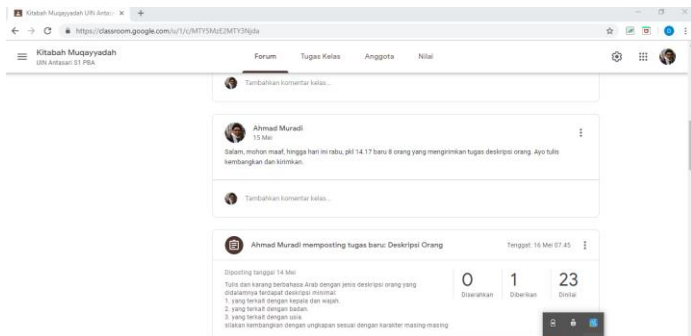
وأتاح الباحث الوقت الطويل للطلبة في ترتيبها وتعبيرها. وهي كوظيفة منزلية وأمر الباحث بإرسالها إلى تطبيقات جوجل قاعة

الدراسة. والوقت المعد أسبوع واحد من ذلك اليوم إلى يوم اللقاء المقبل الذي لا بد لكل طالب وطالبة كتابتها وإرسالها. ولكن قد صحح الباحث كتابتهم في تلك التطبيقات وأمر الباحث بتصحيحها لمن لم يكمل كتابتهم. وفي أثناء التصحيح، قد يسأل الطلبة عن المشكلات في تعبير أفكارهم وفي استخدام العبارات والمفردات.



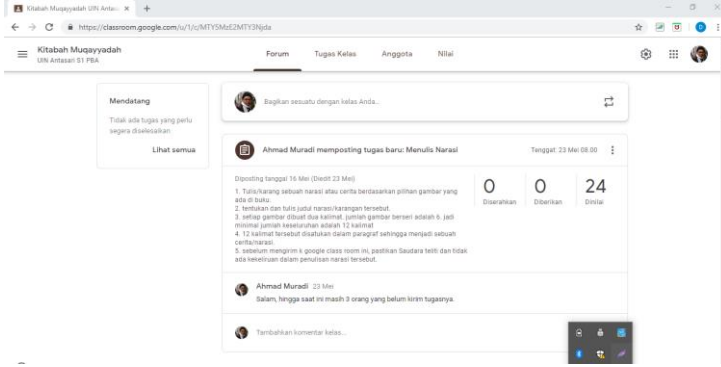
صورة 2: تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في اللقاء الأول

وفي اللقاء الثاني، وقبل أن يأت إلى الموضوع الجديد فتح الباحث تطبيقات جوجل قاعة الدراسة أمام الطلبة حتى عرفوا المشكلات والأخطاء الشائعة التي يواجهها ويقعها الطلبة وعرفوا كيفية تصحيحها. ثم استمر الباحث إلى الموضوع الآخر وهو صور الإنسان. وأما بيانها وخطوات تعليمها كما في اللقاء الأول. وذلك في عملية كتابتها وإرسالها إلى جوجل قاعة الدراسة.



صورة 3: تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في اللقاء الثاني

وفي اللقاء الثالث، قدم الباحث كتابة القصة. كمثل اللقاءين السابقين، قدم الباحث صوراً متسلسلة. وتضمن قصة من القصص. بعد بين الباحث عن خطوات كتابة القصة مستعينا بالصور المتسلسلة كما هي مكتوبة في المقرر فكتب الطلبة قصتهم المناسبة بالصور المعدة. وذلك في عملية كتابتها وإرسالها إلى جوجل قاعة الدراسة. وهناك النموذج في كتابة القصة من مجلة "ألو إندونيسيا" الذي قدم الباحث أمام الطلبة بموضوع "جامعة مكاسر الحكومية".



صورة 4: تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في اللقاء الثالث

وفي اللقاء الرابع، وهو قدم الباحث تصحيحات كتابتهم من خلال تطبيقات جوجل قاعة الدراسة وجرت التساؤلات و قدم الباحث الإضافات لإتمام كتابة الطلبة في القصة. وفي اللقاء الخامس، قدم الباحث الاختبار النهائي كما فعله الباحث لفصل الضابط.

ب- بيانات دافعية التعلم للطلبة في فصل التجريب وتحليلها

1- بيانات الملاحظة وتحليلها

ولمعرفة دوافع الطلبة في مشاركة التعليم عرض الباحث خمس مؤشرات وهي الاهتمام في التعلم والجدية في متابعة التعلم والحماس والسعادة خلال التعلم والانتظام في التعلم ومستخلص الدراسة. وفيما يلي البيانات عن دوافع الطلبة في الجدول التالي:

الجدول 3: بيانات نتيجة الملاحظة عن دوافع الطلبة في مشاركة التعليم

الرقم	المؤشرات	عدد	مئوية
1	الاهتمام في التعلم	104	86,7
2	الجدية في متابعة التعلم	109	90,8
3	الحماس والسعادة خلال التعلم	102	85
4	الانتظام في التعلم	99	82,5
5	مستخلص الدراسة	90	75
المجموع × المائة : 120		504	84

من الجدول السابق أشار إلى أن اهتمام الطلبة في التعلم بلغ 86,7%، وجدية الطلبة في متابعة التعلم بلغ 90,8%، وحماس وسعادة الطلبة خلال التعلم بلغ 85%، وانتظام الطلبة في التعلم بلغ 82,5%، ومشاركة الطلبة في استخلاص الدراسة بلغت 75%. فمجموع كله 84%. ويعتبر أن دوافع الطلبة في مشاركة التعليم باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم مهارة الكتابة المقيدة عالية (84%).

إضافة من بيان دوافع التعلم لدى الطلبة في تعليم مهارة الكتابة، فعرض الباحث بيانات من نتيجة الاستبانة والمقابلة التي تبين عن آراء الطلبة في استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة. وهي مما يلي:

2- بيانات الاستبانة والمقابلة وتحليلها

وفي هذا البحث، عمل الباحث أيضا بتوزيع الاستبانة للطلبة في فصل التجريب. قد كتب الباحث الاستبانة بعشرة أسئلة. وفيما يلي استجابات الطلبة في فصل التجريب على الأسئلة.
 (أ) السؤال الأول: هل تواجه المشكلات في تعلم مهارة الكتابة؟

والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 4: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الأول

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	ما في مشكلات	1	4،17
ب	مشكلات قليلة	23	95،8
ج	مشكلات كثيرة	-	-
	العدد	24	%100

كما يتضح في الجدول 4 السابق أن معظم الطلبة لا يواجهون مشكلات في تعلم مهارة الكتابة إلا قليلا. وهناك طالب واحد أو 4،17% أجاب أنه لا يواجه المشكلات و 23 طالبا وطالبة يواجهون مشكلات قليلة أو 95،8%. ومعنى المشكلات هنا هي أشياء تجعل الطلبة يستصعبون في الكتابة بالعربية. وهناك عناصر تجعل الصعوبة للطلبة كما سيتضح في السؤال الثاني. ولا أحد أن أجاب أنه يصعب كثيرة.

وأما نتيجة المقابلة عن هذا السؤال فهي:

وقال طالب أول: "الحمد لله ما عندي مشكلات في أثناء التعلم.⁴² وقال طالب آخر: " عندي مشكلات قليلة، مهما تعلمت هذه المادة قبل الالتحاق بهذه الجامعة"⁴³ وكذلك أجاب الطلبة الآخرون أنهم يواجهون مشكلات قليلة عن مواد إضافية في تعليم مهارة الكتابة.

وملاحظة من نتيجة الاستبانة والمقابلة، هناك بيانات متساوية بينهما التي تدل على أن معظم الطلبة يواجهون المشكلات

⁴² مقابلة مع الطالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

⁴³ مقابلة مع الطالب الثاني في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

في التعليم. وفي الحقيقة أن المشكلة في تعلم اللغة العربية عامة وتعلم الكتابة خاصة تجري لكل طالب وطالبة قليلة أو كثيرة. وهذه التي يبينها أوريل بحر الدين أن الصعوبات (المشكلات) التي يوجهها الطلبة بسبب الخلفية اللغوية. وقال: "الصعوبات الناتجة عن الخلفية اللغوية، حيث إن أندونيسيا تتميز بالتعددية اللغوية، وأن الطالب الإندونيسي الذي يدرس اللغة العربية يتحدث في الغالب لغتين أو ثلاث لغات، فضلا عن لغة أجنبية أخرى قد تعلمها في المرحلة الثانوية، وبالتالي نظم وتراكيب هذه اللغات جميعا تؤثر سلبا أو إيجابا على مسار تعلمه للغة العربية".⁴⁴

(ب) السؤال الثاني: ما العناصر التي تكون مشكلات لك؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 5: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الثاني

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	تطوير الأفكار	9	-
ب	جعل الفقرات المتماسكة	6	-

⁴⁴ أوريل بحر الدين، تطوير منهج تعليم اللغة العربية (مالانق): جامعة مالكي

فريس، 2010م)، ص. 16.

-	14	جعل الجمل المناسبة بأنماط التراكيب	ج
-	10	لا يسيطر على المفردات	د
-	7	الإملاء	هـ

كما يتضح في الجدول 5 السابق أن هناك خمسة عناصر تجعل الطلبة صعوبة في تعلم الكتابة وهي تطوير الأفكار وجعل الفقرات المتماسكة، وجعل الجمل المناسبة بأنماط التراكيب، والسيطرة على المفردات والإملاء. ومن خلال هذه الاختيارات، يمكن للطلبة أن يختاروا أكثر من عنصر واحد أو عنصرين أو ثلاثة عناصر. وأما إجابة الطلبة عنها مما يلي: الذي يصعب في تطوير الأفكار 9 طلبة، والذي يصعب في جعل الفقرات المتماسكة 6 طلبة، والذي يصعب في جعل الجمل المناسبة بأنماط التراكيب 14 طلبة، والذي يصعب في السيطرة على المفردات 10 طلبة، والذي يصعب في الإملاء 7 طلبة.

ومن إجابة الطلبة أن معظم الطلبة يصعبون في جعل الجمل المناسبة بأنماط التراكيب. وهذه من المعقول، بأن في تعبير الجمل ولا سيما في اللغة العربية لا بد مناسبة بالتراكيب العربية. لأن في

العربية إن لكل كلمة في جمل موقفها. على سبيل المثال: "الدرس مفيد" و"تعلم الطالب الدرس". فكلمة الدرس في جملة أولى موقفها مبتدأ وهي مرفوع. وأما كلمة الدرس في جملة ثانية موقفها مفعول به وهي منصوب.

ومن إجابة الطلبة إن السيطرة على المفردات وتطوير الأفكار هما صعبتان للطلبة. لذلك يهتم للطلبة أن يضيفوا كفاءتهم فيهما. ولذلك في الإملاء وجعل الفقرات المتماثلة.

وفي إجابة الطلبة في المقابلة معهم، وجد الباحث أن منهم لا يشعر بالمشكلة إلا في سرعة الكتابة. وقال: "ما عندي مشكلات، وأحيانا حينما أكتب بسرعة حتى استخدمت المفردات الغريبة. وهذه حدث في الفصل لأن الوقت غير متسع. وأما خارج الفصل أو الوظيفة المنزلية أحقق مما أكتب فيها".⁴⁵ فطبعاً، إن الكتابة بحاجة إلى الدقة خاصة في كتابة المصطلح أو العبارة المناسبة بالسياق حتى لا يقع في الخطأ. لأن استخدام المفردات المناسبة بسياق الجملة مهمة حيث تتمثل فيها معنى الجملة. وقال ممدوح نور الدين في أوريل بحر الدين "إن الطالب عندما ينتقل إلى مرحلة إنتاج الجمل عند التعبير عما يجول في خاطره فإنه يتردد عدة

⁴⁵ مقابلة مع الطالب الأول في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

مرات باستخدام المفردات لأنه يبحث في ذاكرته عن الكلمة المناسبة للموقف، ولأنه يحتاج إلى استخدام المفردات الإيجابية والاختيار منها.⁴⁶

وهناك من الطلبة الذين يصعبون في تماسك الجمل والمفردات. وقال: "عندي مشكلة في تماسك الجمل والمفردات قليلة، وأحياناً مشكلة في الإملاء. وأنا في حيرة حينما أكتب الجمل في الفقرات. وفي المفردات، ما عرفت استخدامها المناسب في الفقرات".⁴⁷ وكذلك لطالب آخر. وأما الطلبة الآخرون يصعبون في استخدام أنماط التراكيب والإملاء وفي ترجمة الجمل من الإندونيسية إلى العربية. وهذه من الطبيعي، أن الطلبة الإندونيسية يشعرون بالصعوبة بالمشكلات المتعددة، منها مشكلات لغوية حيث أنها تبرز من خصائص اللغة العربية التي لا يوجد مرادف المفردات في لغة الطالب يعني في اللغة الإندونيسية.⁴⁸ وقال علي

⁴⁶ أوريل بحر الدين، المرجع السابق، ص. 18

⁴⁷ مقابلة مع الطالب الثاني في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

⁴⁸ أحمد مرادي، واقع تعليم مهارة الكتابة بإندونيسيا مشكلة وحلولا، مجلة

علمية: عربيات، قسم تعليم اللغة العربية بكلية علوم التربية والتعليم، جامعة شريف هداية الله بجاكرتا، 2018م، ص. 158

الحديدي، إن من المشكلات اللغوية لغير الناطقين بها هي المفردات.⁴⁹

ج) السؤال الثالث: ما رأيك عن تعليم مهارة الكتابة المقيدة؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 6: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الثالث

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	مريح جدا	21	87,5
ب	حسب العادة	2	8,3
ج	غير مريح	-	-
العدد		23	95,8%

كما يتضح في الجدول 6 السابق عن رأي الطلبة في تعليم مهارة الكتابة المقيدة أن معظمهم يجيبون مريح جدا بـ 21 طالبا وطالبة أو 87,5%. والذي يجيب حسب العادة طالبان/طالبتان أو 8,3%. وهناك طالب/طالبة لا يجيب أو 4,16%. فمن هذه

⁴⁹ على الحديدي، مشكلات تعليم اللغة العربية لغير العرب (القاهرة: دار

الكاتب العربي، دون سنة)، ص. 78.

الاستجابة يمكن القول أن معظم الطلبة مسرورون في مشاركة تعليم مهارة الكتابة. ولا أحد أن أجاب أن تعليم مهارة الكتابة غير مريح.

ومن نتيجة الاستبانة السابقة لا تتفاوت بنتيجة المقابلة مع الطلبة الذين يشاركون في تعليم مهارة الكتابة المقيدة، ومما يلي إجابة من الطلبة:

"وقال طالب واحد: في تعليم مادة مهارة الكتابة مريح جدا. وعند رأي أن تعليم مهارة الكتابة جيد جدا".⁵⁰ وقال آخر: "مريح جدا. وقبله ما أرغب في الكتابة، ولكن بعد تعلمت هذه المادة أريد أن أسيطر هذه المادة جيد". ثم قال طالب ثالث: "مريح جدا، خصوصا باستخدام التطبيقات. وأرغب في استخدام تطبيقات".⁵¹ وفي تعليم مهارة الكتابة، لا بد للمدرس أن يهتم بالأمر المهمة وهي مدخل التعليم ومواده وطريقته وأستراتيجيته ووسيلته. وتلك عناصر تجعل الطلبة أن يتعلموا تعلموا مريحا. ومدخل التعليم المقصود هو المسلمات التي يفهمها ويستخدمها المدرس في

⁵⁰ مقابلة مع الطالب الأول في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

⁵¹ مقابلة مع الطالب الأول والثاني والثالث في يوم الإثنين 27 من مايو

2019م.

التعليم وما رأيه عن تعليم اللغة.⁵² ومواد التعليم هي الأشياء المرتبة التي تعد لتحقيق الأهداف التي يتعلمها الطلبة⁵³ ومن خلالها يعرف ويقدر الطلبة على ترقية مهارتهم في شيء ما. وأما الطريقة والإستراتيجية هي كفايات المدرس في التعامل مع الطلبة في التعليم، ويمكن بها تنمي تشخيص الطلبة وتشجيعهم في التعليم.⁵⁴ والأخير هو وسيلة التعليم هي وسيطة لتوصيل الرسالة من المعلم إلى الطلبة. ولها دور مهم في عملية تعليمية.⁵⁵ ومن البيان السالف ذكره، إذا كان المدرس يعلم المواد بالاستعداد الجيد مع مراعاة المدخل والطرق والإستراتيجيات والوسيلة، فيتعلم الطلبة تعلمًا جيدًا. حتى قال طالب: "مريح جدًا، أظن أحسن تعليم الكتابة في الجامعة مع مقارنة تعليم الكتابة في المدرسة. وفي المدرسة يحضر المدرس في التعليم ولكن يقص كثيرا فيه. وأما في الجامعة كأن أدرس الكتابة من البداية".⁵⁶

⁵² H. M. Abdul Hamid dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), p. 2

⁵³ نفس المرجع، ص. 71

⁵⁴ نفس المرجع، ص. 17

⁵⁵ نفس المرجع، ص. 170

⁵⁶ مقابلة مع الطالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

(د) السؤال الرابع: هل يستخدم المدرس الوسائل التعليمية في تعليم مهارة الكتابة المقيدة؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 7: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الرابع

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	نعم، يستخدمها كل اللقاء دائما	23	95,8
ب	نعم، أحيانا	1	4,17
ج	لا يستخدمها	-	-
العدد		24	100%

كما يتضح في الجدول 7 السابق عن استجابة الطلبة في استخدام الوسائل التعليمية للمدرس في تعليم مهارة الكتابة. فأجاب الطلبة أن المدرس يستخدم الوسائل التعليمية دائما، 23 طالبا وطالبة أو 95,8%. وأجاب طالب واحد أو طالبة واحدة أن المدرس يستخدم الوسائل التعليمية أحيانا أو 4,17%. ولا أحد أن أجاب أن المدرس لا يستخدم الوسائل التعليمية.

ومن البيانات السابقة تدل على أن المدرس يستخدم الوسيلة في التعليم ولا سيما عن استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة. وهذه مناسبة من إجابة الطلبة من نتيجة المقابلة معهم، ومنها: قال طالب، "كل لقاء يستخدم الوسيلة التعليمية مثلا بنموذج الكتابة والصور وفوير فوين وما إلى ذلك."⁵⁷

هـ) السؤال الخامس: حينما يستخدم المدرس تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم مهارة الكتابة المقيدة، ما رأيك؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 8: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الخامس

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	أنا مسرور جدا	10	41,7
ب	أنا مسرور بقليل	10	41,7
ج	حسب العادة	4	16,6
العدد		24	%100

كما يتضح في الجدول 8 السابق عن استجابة الطلبة في حالة تعليمية حينما يستخدم المدرس تطبيقات جوجل قاعة الدراسة

⁵⁷ مقابلة مع الطالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

في تعليم مهارة الكتابة المقيدة. أن هناك 10 أو 41,7% طلبة الذين يقولون أنهم مسرورون جدا في استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة. و 10 أو 41,7% أيضا طلبة الذين يقولون أنهم مسرورون بقليل في استخدامها. و 4 أو 16,6 طلبة الذين يقولون أنهم يشعرون بأن استخدام هذه التطبيقات شيء عادي أو طبيعي.

وأما إجابة الطلبة من المقابلة معهم إنهم مسرورون باستخدام هذه التطبيقات حيث قالوا "نحن مسرورون. ونحن موافقون بأن المدرس يستخدم تلك التطبيقات". وقال أحدهم " وهذه التطبيقات تساعدني في كتابة الفقرات ويسهل لي أن أصحح الخطأ فيها." وقال آخر: "ولها مزية في التعامل بين الطالبة مع المدرس ويمكن للمدرس أن يواصل التصحيح لكل كتابة طالب/طالبة. حتى يعرف الطالبة في تنقيح وظيفتهم".⁵⁸

كما عرفنا أن هذه التطبيقات لتواصل بين المعلم والمتعلم مهما كانا في مكان بعيد وهي من خلال الإنترنت والجو وليس في الفصل واحد بينهما. ويمكن من خلالها أن يرسل الطالبة وظائفهم

⁵⁸ مقابلة مع الطالبة في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

مباشرة بدون الورقة وإنما بالأونلين. وهي تسهيل للمدرس أن يتعامل مع طلبته.⁵⁹

(و) السؤال السادس: ما رأيك عن استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم مهارة الكتابة المقيدة؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 9: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال السادس

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	يشجعني كثيرا في ترقية كفاءة الكتابة	15	62,5
ب	يشجعني قليلا في ترقية كفاءة الكتابة	8	33,33
ج	حسب العادة	1	4,17
	العدد	24	100%

كما يتضح في الجدول 9 السابق عن استجابة الطلبة في استخدام هذه التطبيقات. فهناك 15 أو 62,5% الطلبة الذين يقولون بأنهم يشعرون بالتشجيع كثيرا في ترقية كفاءة الكتابة

⁵⁹ Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani, Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui Google Classroom, *Jurnal Arabiyat*, FITK UIN Jakarta, Vol. 5, No. 1, Juni 2018, p. 86

باستخدامها. وهناك 8 أو 33،33% الطلبة الذين يقولون بأنهم يشعرون بالتشجيع قليلا باستخدامها في ترقية كفاءة الكتابة. وهناك طالب واحد أو طالبة واحدة أو 4،17% الذي يجب أن استخدامها ولا استخدامها متساويا.

وكذلك إجابة الطلبة من المقابلة بأنهم يشعرون أن هذه التطبيقات تشجعهم في التعلم. وقال أحدهم "أن هذه التطبيقات تشجعني في تعلم مهارة الكتابة"⁶⁰

ز) السؤال السابع: حينما يستخدم المدرس تطبيقات جوجل قاعة الدراسة في تعليم مهارة الكتابة المقيدة، هل التصحيحات والمدخلات من المدرس مفهوم؟
والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 10: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال السابع

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	نعم، فهمت بسهولة جدا	15	62،5
ب	نعم، فهمت بقليل	9	37،5
ج	لا، ما فهمت	-	-

⁶⁰ مقابلة مع طالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

العدد	24	%100
-------	----	------

كما يتضح في الجدول 10 السابق عن استجابة الطلبة في فهم التصحيحات والمداخلات من المدرس. وأجاب 15 طالبا وطالبة أو 62,5% أنهم فهموا بسهولة جدا. وأجاب 9 طلبة أو 37,5% أنهم فهموا بقليل، ولا أحد أن أجاب ما فهمت.

وكذلك إجابة الطلبة من المقابلة بأنهم يشعرون أن من خلال هذه التطبيقات يسهل لهم أن يفهموا بكل ما يقترحه ويدخله المدرس في كل تصحيحه لوظيفة الطلبة. وقال أحدهم "أن هذه التطبيقات تسهل لي أن أفهم المواد المدروسة".⁶¹

(ح) السؤال الثامن: هل تشجعك المداخلات في التعلم مما يداخله المدرس؟

والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 11: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال الثامن

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	نعم، تشجعني جدا	21	87,5

⁶¹ مقابلة مع طالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

ب	نعم، تشجعتي قليل	3	12,5
ج	لا، حسب العادة	-	-
العدد		24	%100

كما يتضح في الجدول 11 السابق عن استجابة الطلبة في تشجيع المداخلات في التعلم. وأجاب 21 طالبا وطالبة أو 87,5% أن المداخلات من المدرس تشجعهم كثيرا في التعلم. وأجاب 3 طلبة أو 12,5% أن المداخلات من المدرس تشجعهم قليل في التعلم. ولا أحد أن أجاب أن المداخلات تشجع تعلمهم في مهارة الكتابة.

وكذلك إجابة الطلبة من المقابلة بأنهم يشعرون أن من خلال العملية التعليمية بهذه التطبيقات يشجعهم في التعلم. وقال أحدهم "أن هذه التطبيقات تشجعتي في التعلم".⁶²

ط) السؤال التاسع: إذا إجابتك في السؤال الثامن نعم (أجوبة أ

و ب)، فكيف تعلمها؟

والجواب: كما في الجدول الآتي:

الجدول 12: إجابات الطلبة لفصل التجريب للسؤال التاسع

⁶² مقابلة مع طالب في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

الرقم	الجواب	عدد	المئوية
أ	يطالع الكتب	9	-
ب	يسأل ويناقش مع الأصدقاء في الفصل	17	-
ج	يدرس منفردا	6	-
	العدد	-	-

وهذا السؤال إجابته مفتوحة حيث يمكن للطلبة أن يجيبوا أكثر من إجابة واحدة. كما يتضح في الجدول 12 السابق عن كيفية الطلبة في تعلم مهارة الكتابة بعد حصل على المداخلات من المدرس. وأجاب 9 طلبة الذين يطالعون الكتب بعد حصل على المداخلات. وأجاب 17 طالبا و طالبة الذين يسألون ويناقشون مع الأصدقاء في الفصل. وأجاب 6 طلبة الذين يدرسون بأنفسهم.

ولتعرف صحة إجابة الطلبة من الاستبيان، فيلاحظ الباحث من إجابة الطلبة من المقابلة معهم. وقال طالب: "أطالع الكتب وأفتح القاموس حتى أعرف بما لم أعرف" وقال آخر: "على الأغلب ما يصحح المدرس في الوظيفة صحيح. وأطالع الكتب وأحيانا أناقش مع الأصدقاء".⁶³

⁶³ مقابلة مع الطلبة في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

ي) السؤال العاشر: اكتب المداخلات التي تراها يسهل الطلبة في تعلم مهارة الكتابة المقيدة؟
وهذا السؤال مفتوح الذي بحاجة إلى إجابة من قبل الطلبة. لذلك قدم الباحث إجابة الطلبة بتصنيفها مؤسسا على إجابة متساوية منهم. ومما يلي إجاباتهم:

1) هناك تسعة طلبة أن يجيبوا بأن استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة جيد ويمكن أن يسهل الطلبة في ترقية كفاءتهم في الكتابة العربية

2) هناك طالب أن يجيب أن قبل استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة فلا بد للمدرس أن يشرح كيفية إرسال الوظيفة بهذه التطبيقات

3) هناك خمسة طلبة أن يجيبوا أن يزيد التدريبات في كتابة الوظيفة وكتابة القصة مثلا.

4) هناك ثلاثة طلبة أن يجيبوا أن من طريقة سهلة في ترقية كفاءة كتابة الطلبة هي استخدام الألعاب.

5) هناك طالبتان أن تجيبا أن تعلم أنماط التراكيب العربية وقواعدها يمكن أن يسهل الطلبة في سيطرة على مهارة الكتابة

- 6) هناك طالبة واحدة تجيب لا بد للمدرس أن يضيف التفاعل مع الطلبة حتى يعرف فهم الطلبة على المواد المدروسة.
- 7) هناك طالبة واحدة تجيب أن للمدرس أن يعلم مفردات أكثر لتعبير الأفكار مع تدريباتها واستخدامها.
- 8) هناك طالبة واحدة تجيب أن للمدرس أن يسهل بيان مادة التعلم
- 9) و هناك طالبة واحدة تجيب أن للطلبة أن يتعلموا كثيرا خارج الفصل.

ويمكن للباحث أن تعلق تعليقا مما أجاب الطلبة عن السؤال العاشر. وفي الحقيقة أن في ترقية الكفاءة في مهارة الكتابة بحاجة إلى العناصر التي لا بد أن يستوليها والعناصر المقصودة هي قدرة على تعبیر الأفكار ومعرفة كافية بأنماط التراكيب العربية، وأن يملك المفردات والعبارات المتوفرة، والممارسة الكثيرة في الكتابة. فجدير بأن الطلبة يقترحون بما هو مكتوب في السابق. إنهم يريدون زيادة المعرفة والسيطرة على المفردات وأنماط التراكيب العربية، وكذلك يريدون التدريبات الكثيرة. وفي الحقيقة أن تعليم الكتابة الذي علمه الباحث له تدريبات كثيرة حيث يكتب ويمارس الطلبة في كل موضوع ومادة. وهذه إجابة لاستجابة الطلبة برقم 3

و5 و7. وهذه مناسبة بما قال عنه طالب: "ومن خبراتي أنا، أعط كثيرا من الوظائف، لأن لا يمكن الطلبة أن يذاكروا الدرس إلا لديهم وظيفة".⁶⁴ وهذه بمعنى أن الوظيفة مهمة للطلبة في مذاكرة المادة المدروسة وممارستها.

وعما يتعلق بالمادة، قد كتب وألف الباحث مواد الكتابة الخاصة للطلبة للمستوى الرابع وهي مواد تتعلق بكتابة الوصف والقصة كمواد أساسية. وهناك مواد إضافية في الكتابة وهي ما يتعلق بأنماط التراكيب العربية. وأيضا مواد عن الإملاء والمفردات. وهذه هي لا بد للطلبة أن يسيطر العناصر التي تدعم في تعبير أفكارهم وترتيبها يلائم بعبارات عربية فصيحة وسليمة. وهذه إجابة لاستجابة الطلبة برقم 8. وأما اقتراح الطالب بما قال عنه: "يحسن للمدرس أن يعلم موادا متدرجا كما في مادة كتابة الوصف. ويصعب لي أن أتبع كتابة القصة لأن في تقديمها مباشرة لا متدرجا".⁶⁵ وهذه مشكلة في الوقت المعد، لأن تقديم المواد الأساسية بعد الاختبار النصفى. وظن الباحث أن الطلبة قد استعدوا بكتابة القصة

⁶⁴ مقابلة مع طالب أول في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

⁶⁵ مقابلة مع طالب آخر في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

مباشرة مستعينا بأنماط التراكيب العربية المدروسة دون توجيه كثير من المدرس.

ومن خلال عرض المواد الذي سلكه الباحث كمدرس مادة مهارة الكتابة، فقدم الباحث خطوات التعلم بتعبير الأفكار مستعينا بالصورة، إما صورة واحدة وإما صور متسلسلة. ومن خلال هذه الخطوات، يمكن للطلبة أن يطور الفقرات حيث إن الأفكار قد أتاحتها الصورة أو الصور ومن ثم عبر الطلبة تلك الأفكار بعبارتهم ومفرداتها. وهذه طريقة من الطرق ولعبة من الألعاب التي عرضها الباحث أمام الطلبة. وهذه إجابة لاستجابة الطلبة برقم 4.

ولإجابة استجابة الطلبة برقم 1، 2، 6، و9. فالحقيقة سلكها الباحث وعملها من خلال استخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة. فقبل استخدام هذه التطبيقات، قد أتاح الباحث الملف عن كيفية استخدامها وشرحها الباحث قبله. وفي إرسال الوظيفة، قد أعطى المدرس الطلبة وقتا طويلا وهو أسبوع واحد لكل وظيفة. وفي أثناء استخدامها بعد استلم الباحث وظائف الطلبة في التطبيقات ثم لاحظها الباحث وصححها وعلق عنها تعليقا لكل وظيفة الطلبة حتى عرف الطلبة جودة كتابتهم وسبب أخطاءهم في الكتابة ويمكن للطلبة أن يسأل ويتسأل عما علق عنه الباحث.

وهذه عملية تواصلية وتفاعلية بين المدرس والطلبة. لذلك يستفيد الطلبة بهذه العملية. أليست هذه العملية في التدريبات والتواصل والتفاعل حدث خارج الفصل. وهذه تتعلق بوعي الطلبة في إفادتها واستفادتها.

وأما أجابة طالب لهذه القضية بما قال: "على الأحسان أن يصحح وظيفة الطلبة تفصيليا باللغة الإندونيسية، ويعلم الطلبة أنماط التراكيب العربية بكثير. ويضع المدرس علامات الخطأ في وظيفة الطلبة".⁶⁶ وبنسبة إلى تعليم مهارة الكتابة بكثير مؤسس على أنماط التراكيب العربية، فهذه لا يمكن، لأن تعليم مهارة الكتابة المؤسس بها ليس بما يستخدمه الباحث، وهي مدخل التركيب وإنما يستخدم الباحث بمدخل الاتصال مهما مستعينا بأنماط التراكيب العربية. وأما التصحيح على وظيفة الطلبة باللغة الإندونيسية وهذه على حسب الحاجة. يعني أحيانا استخدم الباحث العربية إذا كان الطالب أو الطالبة يسيطر على العربية ولكن إذا كان هو لا يعرف كثيرا بالعربية فالباحث يستخدم اللغة الإندونيسية.

⁶⁶ مقابلة مع طالب ثاني في يوم الإثنين 27 من مايو 2019م.

ج- نتائج التعليم للمجموعتين وتحليلها

1- نتيجة التعليم للمجموعة الضابطة

نتيجة التعلم التي حصلتها المجموعة الضابطة في

الاختبار وهي الجدول الآتي:

الجدول 13: توزيع تكرر نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة

التقدير	المئوية (%)	التكرارية	النتيجة
ممتاز	20	5	100 – 90
جيد جدا	20	5	89 – 80
جيد	24	6	79 – 70
مقبول	20	5	69 – 60
ناقص	4	1	59 – 50
ناقص جدا	12	3	49 – 0
	100	25	العدد

من الجدول السابق يتضح أن 25 طالبا في المجموعة

الضابطة 4 منهم أو 16% في تقدير ناقص وناقص جدا. وفي

تقدير مقبول إلى ممتاز حصل عليه 21 طالبا أو 84%.

وبالجانب مستعينا بـ SPSS 22 حصل نتائج تركيز بيانات
نتيجة الاختبار وانتشارها للمجموعة الضابطة التي أشار إليها
الجدول التالي:

الجدول 14: قياس تركيز البيانات من نتيجة الاختبار
وانتشارها للمجموعة الضابطة

النتيجة	تركيز البيانات وانتشارها	الرقم
73,56	المعدل	1
73	الوسط الحسابي	2
73	أكثر نتيجة (Modus)	3
16,76	الانحراف المعياري	4

من الجدول السابق يتضح أن المعدل والانحراف المعياري
من نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة هما 73,56 و 16,76.
والوسط الحسابي و أكثر نتيجة (Modus) من تلك المجموعة هما
73 و 73.

2- نتيجة الاختبار للمجموعة التجريبية

نتيجة التعلم التي حصلتها المجموعة التجريبية في الاختبار وهي الآتي:

الجدول 15: توزيع تكرر نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية

التقدير	المئوية (%)	التكرارية	النتيجة
ممتاز	33,33	8	100 – 90
جيد جدا	33,33	8	89 – 80
جيد	4,17	1	79 – 70
مقبول	16,67	4	69 – 60
ناقص	12,5	3	59 – 50
ناقص جدا	-	-	49 – 0
	100	24	العدد

من الجدول السابق يتضح أن 24 طالبا في المجموعة التجريبية 3 منهم أو 12,5% في تقدير ناقص وناقص جدا ما في. وفي تقدير مقبول إلى ممتاز حصل عليه 21 طالبا أو 87,5%.

وبالجانب مستعينا بـ SPSS 22 حصل نتائج تركيز بيانات
نتيجة الاختبار وانتشارها للمجموعة التجريبية التي أشار إليها
الجدول التالي:

الجدول 16: قياس تركيز البيانات من نتيجة الاختبار
وانتشارها للمجموعة التجريبية

النتيجة	تركيز البيانات وانتشارها	الرقم
85	المعدل	1
85	الوسط الحسابي	2
85	أكثر نتيجة (Modus)	3
14,80	الانحراف المعياري	4

من الجدول السابق يتضح أن المعدل والانحراف المعياري
من نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية هما 85 و 14,80. والوسط
الحسابي و أكثر نتيجة (Modus) من تلك المجموعة هما 85
و 85.

3- تحليل نتائج التعليم للمجموعتين

وقبل اختبار الفروض لهذا البحث، أراد الباحث أن يقارن هل نتيجة التعلم لدى الطلبة الذين استخدموا تطبيقات جوجل قاعة الدراسة أجيد من الذين ما استخدمواها. فقدم الباحث القيام على اختبار العادي والمتجانس.

أ) الاختبار العادي

يهدف هذا الاختبار لمعرفة هل البيانات من العينتين المستخدمتين موزعتين عاديا أم لا. قام الاختبار باستخدام *Shapiro-Wilk Test*. والفروض المقدمة هي:

H_0 : بيانات نتيجة التعلم من عينتين موزعتين غير معتدلين

H_1 : بيانات نتيجة التعلم من عينتين موزعتين معتدلين

نتيجة اختبار العادي مستعينا بـ SPSS 22 للمجموعة التجريبية كما في الجدول الآتي:

الجدول 17: نتيجة اختبار العادي في المجموعتين

KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kelompok Eksperiment	.892	24	.015

Kelompok Kontrol	.929	25	.081
------------------	------	----	------

يتضح الجدول السابق أن تقدير $P\text{-value} = sig = 0,015$ للمجموعة التجريبية أصغر من $\alpha = 0,05$ ، فبيانات نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية موزعة غير عادية. وأما تقدير $P\text{-value} = sig = 0,081$ للمجموعة الضابطة فأكبر من المستوى المعنوي $= 0,05$ ، فبيانات نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة موزعة عادية. إذن يمكن الخلاصة أن H_0 مقبول و H_1 مردود.

ب) الاختبار المتجانس

وبعد حصل على أن توزيع البيانات غير عادي، ومن ثم القيام باختبار متجانس البيانات. هذا الاختبار يهدف إلى معرفة هل نتيجة التعلم للمجموعتين تملك تنوع المتجانس أم لا. والفروض المقدم هو:

H_0 : بيانات نتيجة التعلم من المجموعتين غير المتجانستين

H_1 : بيانات نتيجة التعلم من المجموعتين المتجانستين

باستخدام SPSS 22، فنتيجة اختبار المتجانس للفصلين

كما في الجدول الآتي:

الجدول 18: نتيجة اختبار المتجانس في المجموعتين

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.148	1	47	.703

يتضح الجدول السابق أن تقدير $P\text{-value} = sig = 0,703$ وهو أكبر من المستوى المعنوي $\alpha = 0,05$. فالخلاصة H_0 غير مقبول و H_1 مقبول. إذن أن بيانات نتيجة التعلم للمجموعتين هما متجانستان.

فبسبب أحد النتائج من هاتين المجموعتين، وهي نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية موزعة غير عادية فاستعمل الباحث في تحليل البيانات لمعرفة ذوي أهميات بين المجموعتين

ج) اختبار " Mann-Whitney U "

بعد القيام باختبار العادي والمتجانس على المجموعتين، فيما يلي قام الباحث باختبار الفروض لمعرفة هل نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية أجود من نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة. والفروض المقدمة هي:

H_0 : نتيجة تعلم فصل التجريبية غير أحسن من نتيجة تعلم

الفصل الضابط

H_1 : نتيجة تعلم فصل التجريبية أحسن من نتيجة تعلم

الفصل الضابط

ونتيجة اختبار " Mann-Whitney U " مستعينا باستخدام

SPSS 22 للمجموعتين كما في الجدول الآتي:

Test Statistics ^a	
	NILAI
Mann-Whitney U	241.000
Wilcoxon W	566.000
Z	-1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)	.238
a. Grouping Variable: KELOMPOK	

من الجدول السابق أشار إلى أن المستوى المعنوي

95% أو $\alpha = 0,05$ بالدرجة المستقلة 55 حصل تقدير P -

$value = sig. = 0,238$. فهذه النتيجة أكبر من المستوى

المعنوي 0,05، فمن المفروض المقدمة أن H_0 مقبول و H_1 غير

مقبول. إذن، أن نتيجة التعلم للمجموعة التجريبية غير أحسن من

نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة.

بالرغم أن التعلم باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة للمجموعة التجريبية غير أحسن أو ليس هناك ذو أهمية بمقارنة مع نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة إلا أن دافعية التعلم للمجموعة التجريبية عالية وتدعمها بيانات من نتيجة الاستبانة والمقابلة. وإذا نلاحظ مقارنة نتيجة المعدل من الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية ونتيجة المعدل للمجموعة الضابطة فنتيجة المعدل من للمجموعة التجريبية أعلى من المجموعة الضابطة. وهذه تدل على أن استخدام هذه التطبيقات تؤثر على ترقية نتيجة التعلم للطلبة. فيمكن أن تستخدم هذه التطبيقات للمدرس في تعليم مهارة الكتابة في الفرصة الأخرى.

الباب الخامس الاختتام

أ- نتيجة البحث

بناء على نتيجة تحليل البيانات التي عرضها الباحث في الباب الرابع فيمكن أن يقدم الباحث نتيجة البحث مما يلي:
إن دافعية تعلم الطلبة في مشاركة تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة عالية وهي (84%). وأما المؤشرات التي تدعم على تلك النتيجة وهي اهتمام الطلبة في التعلم، وجدّية الطلبة في متابعة التعلم وحماس وسعادة الطلبة، وانتظام الطلبة في التعلم ومشاركة الطلبة في استخلاص الدراسة. وهذه تدعمها نتيجة الاستبيان والمقابلة.

وأما التحصيل الدراسي للطلبة في تعلم مهارة الكتابة باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة هو أن نتيجة التعلم

للمجموعة التجريبية غير أحسن من نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة. بالرغم أن التعلم باستخدام تطبيقات جوجل قاعة الدراسة للمجموعة التجريبية غير أحسن أو ليس هناك ذو أهمية بمقارنة مع نتيجة التعلم للمجموعة الضابطة إلا أن مقارنة نتيجة المعدل من الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية ونتيجة المعدل للمجموعة الضابطة فنتيجة المعدل من للمجموعة التجريبية أعلى من المجموعة الضابطة. وهذه تدل على أن استخدام هذه التطبيقات تؤثر على ترقية نتيجة التعلم للطلبة. فيمكن أن تستخدم هذه التطبيقات للمدرس في تعليم مهارة الكتابة في الفرصة الأخرى.

ب- التوصيات

بناء على أهمية استخدام الوسيلة التعليمية في تعليم مهارة الكتابة، فيقدم الباحث التوصيات مما يلي:

- 1- أن للمدرس يلعب دورا كبيرا في تحقيقها. ويطلب من المدرس لا يزال أن يجدد تصميم الدراسة بشيء جديد حتى يشعر الطلبة بالمرح.

2- استخدام الوسيلة في عملية التعليم يؤثر على ترقية دافعية تعلم الطلبة في مشاركتها. فعلى المدرس ألا يميل باستخدامها في التعليم.

3- ولا شك فيه أن عامل الدافعية والرغبة عاملان مهمان للطلبة في التعلم فاستخدام الوسيلة تؤدي الطلبة إلى الدافعية والرغبة في تعلم اللغة العربية أكثر.

قائمة المراجع

- إبراهيم أنيس والآخرون، المعجم الوسيط (القاهرة: ...، 1972م)
ابن منظور، لسان العرب (بيروت: دار الكتب العلمية، 1992)،
المجلد الأول
أحمد بدر، أصول البحث العلمي و مناهجه (الكويت : جامعة
الكويت، 1982)
أوريل بحر الدين، تطوير منهج تعليم اللغة العربية (مالانق: جامعة
مالكي فريس، 2010م)
ذوقان عبيدات والآخرون، البحث العلمي، مفهومه و أدواته و
أساليبه (الرياض: دار أسامة، 1999)

أحمد حسيني والآخرون، "فعالية استخدام المدخل الاتصالي في ترقية مهارة الكتابة ودوافع الطلبة في تعلمها (بالتطبيق على قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين)"، البحث، مركز للبحوث والطباعة بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2013م

أحمد مرادي، "واقع تعليم مهارة الكتابة بإندونيسيا مشكلة وحلولا"، في مجلة عربيات العلمية المعتمدة الوطنية، قسم تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله بجاكرتا، المجلد الخامس الرقم الأول يونيو 2018م

أحمد ورسون منور، المنور، قاموس إندونيسي-عربي، (يوكياكرتا: فوستاكا فروغرسيف، 1997م)

أوريل بحرالدين، تطوير المنهج تعليم اللغة العربية وتطبيقه على مهارة الكتابة (مالانق: مطبعة جامعة مالكي، 2010)

حسين سليمان قورة، دراسات تحليلية ومواقف تطبيقية لتعليم اللغة العربية والدين الإسلامي (القاهرة: دار المعارف، 1981)
خليل الهندوي، تيسير الإنشاء (... : مكتبة الشعفاء، دون السنة)

رشدي أحمد طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها (الرباط: إيسيسكو، 1989م)

رضا درماواتي، "تطوير مواد مهارة القراءة لأغراض أكاديمية خاصة لقسم التربية الإسلامية عبر تطبيقات جوجل التربوية (*Google Apps for Education*) لترقية دافعية التعلم والتحصيل الدراسي (بالتطبيق على جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بكاليمنتان الجنوبية إندونيسيا)"، موجز رسالة الدكتوراه، كلية الدراسات الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانق، 2015م

طه علي حسين الدليمي و سعاد عبد الكريم الوائلي، الطرائق العملية في تدريس اللغة العربية (عمان-الأردن: دار الشروق، 2003)

عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، كن متخصصا، مقرر لدورة تدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها بالبرنامج الخاص في تعليم اللغة العربية التي عقدتها جامعة مالكي مالانق بالتعاون مع العربية للجميع بالرياض، 13 - 20 أكتوبر 2009م

علي أحمد مدكور، تدريس فنون اللغة العربية (القاهرة: دارالفكر العربي، 1997)

علي الحديدي، مشكلات تعليم اللغة العربية لغير العرب (القاهرة: دار الكاتب العربي، دون السنة)

عمر الصديق عبد الله، تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها (الهرم: الدار العالمية، 2008م)

محمد عبد القادر أحمد، طرق تعليم اللغة العربية (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1979)

محمد منصور و كوستياوان، دليل الكاتب والمترجم (جاكرتا: مويو سغورو أغونج، 2002)

ممدوح نور الدين بن عبد رب النبي، تعليم مهارة الكتابة، في الموجه في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، جاكرتا، معهد العلوم الإسلامية والعربية في إندونيسيا، العدد الثالث، 1411هـ

منير البعلبكي، المورد (قاموس إنكليزي - عربي) (بيروت: دار العلم للملايين، 1995م)

نايف محمود معروف، خصائص العربية وطرائق تدريسها (بيروت: دار النفائس، 1998م)

نور هادي، الموجه لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها
(مالانق: جامعة مالكي الإسلامية الحكومية، 2011م)

- Ainin, Moch, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Pasuruan: Hilal Pustaka, 2007)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Hamid, H. M. Abdul dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Jumhana, Nana, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Guru dan Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Serang dan Kota Cilegon, *Telaah, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Lembaga Penelitian IAIN Banten, 2005, 3 (1): pp. 54-57. Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010)
- Khatib, Ahmad dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976)
- Rozak, Abd., Azkia Muharom Albantani, Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui جوجل قاعة الدراسة, *Jurnal Arabiyat*, FITK UIN Jakarta, Vol. 5, No. 1, Juni 2018
- S.Uyanto, Stanislaus, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS.* (Jakarta:Graha Ilmu. 2006). Ed-2.
- Sarwono, Jonathan, *Belajar Statistik menjadi Mudah dan Cepat.* (Yogyakarta:C.V ANDI OFSET, 2010)
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2002)

BIOGRAFI PENELITI

1. Ahmad Muradi
adalah dosen bahasa Arab dan memperoleh gelar Doktor bidang Pembelajaran Bahasa Arab tahun 2013. Saat ini, yang bersangkutan adalah Kepala Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari untuk periode 2017-2021.
Aktivitasnya sehari-hari selain sebagai Kepala UPB juga sebagai Pengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam mata kuliah Kitabah.
Penghargaan yang pernah diterima, satya lencana Pengabdian Pegawai Negeri Sepuluh Tahun 2016

dan Antasari Award Tahun 2018 pada kategori Pendidik yang berprestasi di tingkat Internasional.

Pengalaman penelitian dalam dua tahun terakhir adalah: Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Berbahasa Arab (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA Uin Antasari dari Beberapa Latar Belakang Pendidikan) tahun 2018, dan *Fa'aliyah Istikhdam Tathbiqat Google Qa'ah Al-Dirasah Fi Tarqiyah Dafi'iyah Al-Ta'allum Wa Al-Tahsil Al-Dirasy Fi Maharah Al-Kitabah Li Thalal Qism Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Bi Jami'ah Antasari Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Banjarmasin* (2019).

Pengalaman presentasi dalam seminar dua tahun terakhir adalah: Pembelajaran Struktur Bahasa Arab di UIN Antasari Banjarmasin (2018), dan *Al-Lughah al-Arabiyah wa al-Hadharah al-Islamiyah al-'Alamiyah* dalam Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab XII dan Muktamar IMLA ke-6 pada 16-18 Oktober di Universitas Padjajaran Bandung (2019)

Yang bersangkutan juga aktif menulis berbagai artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal diantaranya Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin menurut Model Oxford (2016), Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui IMLA Sebagai Organisasi Profesi (2016), *I'dad Mawad al-Lughah al-Arabiyyah li Ghairi al-Nathiqin Bi al-Arabiyah wa Ta'lifuha (Ta'liqan 'ala I'dad Mawad al-Lughah al-Arabiyah bi Markaz Tathwir al-Lugat fi Jamiah Antasari al-islamiyah al-Hukumiyah)* (2017), dan *Waqi' Ta'lim*

Maharah al-Kitabah bi Indonesia Musykilatan wa Hululan (2018).

Buku yang pernah ditulis adalah: *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (2015 cet. I dan 2016 cet. II), *Mawad Maharah al-Kitabah juz 2* (2016), *Mawad al-Kitabah juz 1* (2017), *Mawad al-Kitabah juz 2* (2017), dan *Langkah Jitu Menguasai Gramatika Dasar Bahasa Arab* (2018).

2. Arif Rahman Hakim

Merupakan seorang dosen di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin. Pendidikan dasar dan menengahnya diselesaikan di MIN dan MTsN Pelaihari, Tanah Laut. Kemudian ia melanjutkan ke Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) Martapura dan meneruskan pendidikan sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan terakhir pascasarjana di kampus yang sama konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab.

Saat ini selain mengajar mata kuliah Nahwu di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari, ia juga ditugaskan di kantor Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari sebagai kepala Divisi Pengembangan SDM Kurikulum dan Laboratorium.

Hingga saat ini yang bersangkutan beberapa kali terlibat dalam pengembangan buku ajar diantaranya: *al-lughah al-'arabiyyah alif* (dicetak antara 2012-2-

16), *al-arabiyyah al-asasiyyah* (dicetak antara 2013-2016), *al-arabiyyah al-mufrihah 1* (2018), *al-arabiyyah al-mufrihah 2* (2019).

ISBN 978-623-7665-87-8



Antasari Press
Jl. A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga
Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70235
(0511) 3252829
<http://uin-antasari.ac.id>